



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institut of Indonesia Chartered Accountants



KAPd

PROSIDING

SIMPOSIUM NASIONAL AKUNTANSI

SNA XX

UNIVERSITAS JEMBER 2017

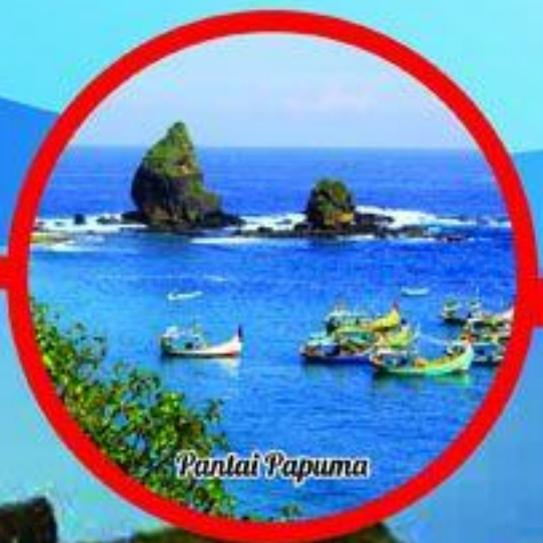
*Harmonisasi Spirit Kebhinekaan (Pendalungan)
 untuk Penguatan Profesionalitas Akuntan
 Menuju Indonesia Jaya*



Jember Fashion Festival



Kebun Kakao



Pantai Papuma



Monumen Unej

27-30
SEPTEMBER
 2017

Pantai Watu Ulo



9 772597 730004



SIMPOSIUM NASIONAL AKUNTANSI XX JEMBER
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember
Jalan Kalimantan No. 37 Kampus Tegal Boto, Jember 68121
E-mail : sekretariat-sna20jember@sna-iaikapd.or.id

PROSIDING

SIMPOSIUM NASIONAL AKUNTANSI (SNA) XX JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS JEMBER
TAHUN 2017 JEMBER

***“Harmonisasi Spirit Kebhinnekaan
(Pendalungan) untuk Penguatan Profesionalitas
Akuntan Menuju Indonesia Jaya”***

Editor Team:
Ikatan Akuntan Indonesia
Kompartemen Akuntan Pendidik (IAI KAPd)

ISSN 9 772597 730004

Diterbitkan:
Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Pendidik (IAI KAPd)
2017



DAFTAR ISI CD PROSIDING
SNA XX TAHUN 2017 JEMBER

- 1. TEAM EDITOR SNA XX TAHUN 2017 JEMBER**
- 2. DAFTAR ISI**
- 3. SAMBUTAN KETUA PANITIA SNA XX TAHUN 2017 JEMBER**
- 4. SAMBUTAN DEKAN FEB UNIVERSITAS JEMBER**
- 5. SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS JEMBER**
- 6. SAMBUTAN KETUA IAI KAPD**
- 7. SAMBUTAN DEWAN PENGURUS NASIONAL IKATAN AKUNTAN INDONESIA**
- 8. PENDAHULUAN**
 - A. Latar Belakang**
 - B. Tema Kegiatan**
 - C. Bidang Kajian**
 - D. Waktu dan Tempat Pelaksanaan**
 - E. Daftar Paper Diterima Sebagai Full Paper Presentation SNA XX Tahun 2017 Jember**
 - F. Daftar Paper Diterima Sebagai Poster Presentation SNA XX Tahun 2017 Jember**
 - G. Susunan Acara**
- 9. FOLDER FULL PAPER PRESENTATION SNA XX TAHUN 2017 JEMBER**
- 10. FOLDER POSTER PRESENTATION SNA XX TAHUN 2017 JEMBER**





SAMBUTAN KETUA PANITIA SNA XX TAHUN 2017 JEMBER

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember mendapatkan kesempatan untuk menjadi tuan rumah dari pelaksanaan kegiatan Simposium Nasional Akuntansi yang ke-XX di tahun 2017 ini. Simposium Nasional Akuntansi merupakan wujud dari program kerja Ikatan Akuntan Indonesia, khususnya Kompartemen Akuntan Pendidik dalam mendorong peningkatan kualitas pendidikan akuntansi di Indonesia.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember bekerjasama dengan Universitas Muhammadiyah Jember untuk menjadikan kegiatan SNA XX ini sebagai kegiatan yang akan membawa pengaruh positif bagi masyarakat Indonesia dan masyarakat *Bumi Pendhalungan* khususnya para akademisi, pebisnis, dan regulator. Pengaruh positif tersebut diharapkan mampu menciptakan karya-karya ilmiah yang dapat mendorong peran akuntan dalam berinteraksi dengan masyarakat secara luas dan menguatkan profesionalitas akuntan dalam membangun Indonesia. Hal ini sesuai dengan tema yang diangkat dalam kegiatan SNA XX, yaitu *“Harmonisasi Spirit Kebhinekaan (Pendalungan) untuk Penguatan Profesionalitas Akuntan Menuju Indonesia Jaya.”*

Pemilihan tema tersebut didasarkan pada potensi sumber daya luar biasa yang dimiliki Indonesia pada era globalisasi dan pasar bebas ini yang menuntut pengelolaan sumber daya yang semakin baik dan akuntan merupakan profesi yang berperan strategis dalam pengelolaan sektor publik dan sektor bisnis. Agar akuntan profesional terus mampu berkontribusi dalam membangun negeri, maka akuntan Indonesia perlu terus menerus memperkaya diri dengan pengetahuan dan keahlian. Pengetahuan akan sikap mental dan etika juga perlu ditanamkan pada setiap diri akuntan agar terwujud akuntan yang profesional.

Pelaksanaan kegiatan SNA XX ini telah melibatkan bantuan dan kerjasama antara Universitas Jember dengan berbagai pihak seperti Ikatan Akuntansi Indonesia melalui Kompartemen Akuntan Pendidik, Pemerintah Daerah, dan Perguruan Tinggi Swasta di Jember. Oleh karena itu, saya mewakili anggota panitia lainnya mengucapkan beribu-ribu terimakasih kepada pihak-pihak yang bersangkutan yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu. Saya berharap kerjasama yang sudah terjalin ini dapat dilakukan untuk masa mendatang dengan lebih baik lagi. Semoga SNA XX ini mendatangkan manfaat bagi kita semua dan mampu mendorong peran akuntan untuk tetap eksis dan profesional di dunia akuntansi untuk Indonesia jaya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Panitia

Drs. Imam Mas'ud, MM., Ak., CA.



SAMBUTAN DEKAN FAKULTAS EKONNOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS JEMBER

Puji Syukur kepada Allah SWT., yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunianya sehingga Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XX Tahun 2017 Jember yang merupakan hajat nasional tahunan masyarakat Akuntansi Indonesia untuk mempresentasikan hasil riset terbaik dalam bidang akuntansi oleh para peneliti, pendidik, mahasiswa, dan praktisi dari seluruh Indonesia dan mancanegara.

SNA XX tahun 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember khususnya jurusan Akuntansi menjadi tuan rumah yang bersinergi dengan Perguruan Tinggi Swasta dan *stakeholder* lainnya di Kabupaten Jember. Kegiatan SNA XX ini membawa pengaruh penting bagi Universitas Jember, akademisi, praktisi, pebisnis, dan pemerintah di *Bumi Pendhalungan* khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya untuk menunjukkan kepedulian terhadap dunia penelitian ilmiah. Preseding SNA XX ini diterbitkan untuk memberikan informasi hasil penelitian yang diseminarkan pada tanggal 27-30 September 2017.

Terimakasih kami sampaikan kepada panitia yang telah bekerja keras untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan ini. Terimakasih kepara semua peserta dan partisipan yang telah menghadiri dan menyukseskan pelaksanaan SNA XX. Akhirnya sesuai dengan tema SNA XX “*Harmonisasi Spirit Kebhinekaan (Pendalungan) untuk Penguatan Profesionalitas Akuntan Menuju Indonesia Jaya,*” kami berharap dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan keilmuan di bidang akuntansi untuk Akuntan Indonesia yang profesional menuju Indonesia jaya.

Jember, September 2017

Dr. Muhammad Midad, SE., MM., Ak., CA.



SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS JEMBER

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua.

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayat, dan inayah-Nya, sehingga kita dapat bersama-sama menghadiri Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XX tahun 2017 di Jember. Kami sampaikan terima kasih atas ditetapkannya Universitas Jember sebagai penyelenggara SNA XX, dan kami respon amanah tersebut dengan kerja keras agar SNA XX berjalan dengan lancar dan sukses. Atas nama institusi, kami ucapkan selamat datang bagi seluruh peserta SNA XX di *Kampus Kebangsaan* Universitas Jember.

Telah kita ketahui bersama, bahwa SNA merupakan sebuah ajang akademik akuntansi yang sangat bergengsi dan dilaksanakan setiap tahun oleh Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Pendidik serta diikuti oleh sejumlah besar insan akademisi dan praktisi Akuntansi se-Indonesia. Suatu kebanggaan bagi kami, para civitas akademika Universitas Jember dapat menjadi tuan rumah hajatan besar insan akuntansi ini. Kami berharap SNA XX dengan tema “Harmonisasi Spirit Kebhinekaan (Pendalungan) untuk Penguatan Profesionalitas Akuntan Menuju Indonesia Jaya”, mampu menanamkan sikap keberagaman dan etika membangun integritas akuntan guna menguatkan profesi akuntan yang harmonis untuk membangun Indonesia.

Penghargaan dan terimakasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah mempersiapkan acara ini, baik panitia lokal maupun panitia pusat, yang telah berkerja keras untuk mewujudkan dan mensukseskan simposium ini. Permohonan maaf secara tulus kami sampaikan atas hal-hal yang kurang memuaskan terkait dengan penyelenggaraan kegiatan dan pelayanan yang kami berikan.

Selamat mengikuti dan menikmati SNA XX, semoga bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Jember, September 2017
Rektor,

Moh. Hasan



SAMBUTAN KETUA IAI KAPD

Bismillahirrahmannirrahim
Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT, bahwa pada tahun 2017 ini Ikatan Akuntan Indonesia – Kompartemen Akuntan Pendidik (IAI KAPd) masih diberikan rahmat dan hidayah oleh Allah SWT untuk dapat menyelenggarakan kegiatan tahunan Simposium Nasional Akuntansi (SNA). Pada tahun 2017 ini, dengan banggadan rasa syukur IAI KAPd telah menyelenggarakan SNA yang ke XX. SNA yang ke XX ini dilaksanakan di Universitas Jember, Jawa Timur dengan tema “Harmonisasi Spirit Kebhinekaan (Pendalungan) untuk Penguatan Profesionalitas Akuntan Pendidik Menuju Indonesia Jaya”.

Tema SNA kali ini merupakan suatu tema yang sangat besar, yang merupakan dasar spirit bangsa Indonesia. Perlu kita ingat kembali sejarah bangsa Indonesia, bahwa Indonesia adalah suatu bangsa dengan beragam budaya, suku, agama dan kepercayaan. Namun, Indonesia merupakan contoh dimana keberagaman tersebut dapat tinggal bersama, dengan spirit toleransi dan kekeluargaan. Keberagaman itu adalah suatu hal yang malah justru mempersatukan, bukan malah memisahkan. Bhinneka Tunggal Ika.

Profesi akuntan pendidik pada era saat ini perlu mengingat kembali semangat kebhinekaan tersebut. Akuntan pendidik yang tersebar di Indonesia sangatlah banyak, dengan beragam karakteristik. Sudah selayaknya akuntan pendidik Indonesia saling bahu membahu dalam melaksanakan tugas – tugas sebagai akuntan pendidik. Melalui forum SNA ini, akuntan pendidik dapat bertemu, berbagi pengalaman dalam penelitian, pengajaran, dan kajian akuntansi. Akuntan pendidik juga dapat mendiskusikan hal – hal terbaru mengenai upaya – upaya untuk menguatkan profesi akuntan pada umumnya. Saya memiliki keyakinan, bahwa akuntan pendidik merupakan gerbang utama untuk mencetak para akuntan profesional, maka dengan semangat kebhinekaan tersebut, kita dapat menciptakan akuntan profesional yang berkontribusi bagi bangsa Indonesia.

Akhir kata, saya mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Kabupaten Jember, atas izin dan dukungan bagi pelaksanaan kegiatan ini. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada Panitia SNA IAI – KAPd dan tim IAI pusat serta Universitas Jember yang sudah bekerja keras untuk mewujudkan forum tahunan yang sukses ini, dan kepada para akuntan pendidik peserta SNA XX ini, saya mengharapkan semoga SNA kali ini memberikan manfaat yang luar biasa bagi Bapak/Ibu sekalian.

September 2017

Prof. Dr. Nunuy Nur Afiah, SE., AK, MS., CA
Ketua IAI KAPd



SAMBUTAN DEWAN PENGURUS NASIONAL IKATAN AKUNTAN INDONESIA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya kita dapat kembali melaksanakan Simposium Nasional Akuntansi (SNA) ke-20 di Universitas Jember pada 27-30 September 2017. SNA kali ini mengangkat topik “*Harmonisasi Spirit Kebhinnekaan (Pendalungan) untuk Penguatan Profesionalitas Akuntan Menuju Indonesia Jaya*”. SNA ke-20 ini merupakan rangkaian acara Peringatan 60 Tahun Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang puncaknya akan diperingati pada 14-15 Desember 2017 di Semarang, Jawa Tengah. Sebagai organisasi profesi yang menaungi Akuntan Profesional di seluruh Indonesia, IAI bisa berbangga hati karena telah menyelenggarakan kegiatan bergengsi SNA untuk ke-20 kalinya secara rutin setiap tahun. Kita semua menjadi saksi bahwa SNA semakin menunjukkan kualitasnya dari waktu ke waktu, sehingga makin diperhitungkan sebagai ajang riset akuntansi terkemuka di Tanah Air. Tanggungjawab kita untuk terus meningkatkan kualitas SNA, karena ini akan memastikan kualitas pendidikan akuntansi Indonesia terus berkembang dari waktu ke waktu.

SNA adalah kegiatan tahunan IAI Kompartemen Akuntan Pendidik (KAPd) dan merupakan salah satu ajang pertemuan akbar akuntan profesional di Indonesia. Pada kegiatan ini bertemu para peneliti, akademisi, praktisi dan juga mahasiswa akuntansi untuk saling bertukar pengetahuan, pengalaman, penelitian dan menjalin kerjasama. Kegiatan SNA semakin semarak dengan beragamnya acara dan kegiatan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan akuntansi di Indonesia.

Kami menghargai keberhasilan IAI KAPd yang dapat mewadahi pertemuan akbar para akademisi untuk menyatukan pemikiran, berbagi ide, sekaligus bergiliran membuat para peserta mengunjungi kampus-kampus penyelenggara SNA di berbagai provinsi di Indonesia. Atas nama IAI, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada Universitas Jember yang telah menjadi tuan rumah SNA ke-20. Terima kasih dan penghargaan juga kami sampaikan kepada semua pihak yang turut membantu sehingga acara ini dapat terlaksana dengan baik.

Bapak dan Ibu, Saudara-saudara yang Saya Hormati.

Tema “*Harmonisasi Spirit Kebhinnekaan (Pendalungan) untuk Penguatan Profesionalitas Akuntan Menuju Indonesia Jaya*”, diangkat untuk menegaskan pentingnya profesionalisme akuntan dalam kerangka kebhinnekaan, yang secara bersama-sama berkontribusi membangun perekonomian Indonesia ke arah yang lebih baik. Profesionalitas dimaknai sebagai sifat atau karakter yang melekat pada diri akuntan yang mencerminkan bahasa global. Sedangkan spirit pendalungan merupakan representasi dari kearifan lokal yang menggambarkan keberagaman latar belakang profesi akuntan di Indonesia. Secara bersama-sama, keduanya saling menopang untuk berkontribusi optimal dalam membangun kemandirian bangsa.

SNA ke-20 Universitas Jember, seperti juga SNA-SNA sebelumnya, ditujukan untuk mengembangkan ilmu dan praktik akuntansi berbasis riset, dan mengasah kemampuan para akademisi, mahasiswa, dan praktisi dalam melakukan riset di bidang akuntansi. Secara khusus, SNA Jember ini bertujuan untuk mengembangkan wawasan dan menambah khasanah disiplin ilmu akuntansi; menyediakan wadah komunikasi ilmiah untuk memaparkan hasil penelitian



SIMPOSIUM NASIONAL AKUNTANSI XX JEMBER

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember
Jalan Kalimantan No. 37 Kampus Tegal Boto, Jember 68121
E-mail : sekretariat-sna20jember@sna-iaikapd.or.id

akuntansi dalam satu forum ilmiah; mengembangkan minat pendidik, mahasiswa, dan praktisi untuk melakukan penelitian dalam bidang akuntansi; mengembangkan minat dosen dan mahasiswa untuk menulis kajian teoritis atau penelitian empiris terhadap perkembangan teori secara praktik akuntansi; mendorong perkembangan kualitas penelitian akuntansi di Indonesia; memperoleh masukan dalam perbaikan materi dan proses pengajaran akuntansi dalam berbagai jenjang pendidikan, khususnya mengenai Akuntansi Keuangan; dan menemukan relevansi teori dan hasil riset akuntansi dalam praktik sektor swasta dan sektor publik, khususnya BUMN.

Penataan pendidikan akuntansi yang komprehensif merupakan syarat mutlak bagi setiap upaya menciptakan bahan baku bagi akuntan unggul di Indonesia. Upaya menciptakan akuntan unggul tidak bisa hanya diserahkan kepada satu pihak. Selain sisi akademis, juga perlu keterlibatan optimal dari regulator, profesi, dunia bisnis, hingga publik, agar tercipta kolaborasi yang terarah bagi upaya penciptaan akuntan unggul di Indonesia. Apalagi di era digital ekonomi yang menuntut adaptasi dan fleksibilitas, semua *stakeholders* profesi harus mengerahkan upaya optimalnya untuk memastikan profesionalise Akuntan Indonesia agar bisa menjadi tuan rumah di negeri sendiri dan mampu berbicara banyak di kawasan regional hingga global.

Terkait hal itu, IAI telah meluncurkan *Chartered Accountant (CA)* untuk memastikan kompetensi dan profesionalisme akuntan Indonesia mampu bersaing dalam dinamika ekonomi global. Saat ini, CA Indonesia telah mendapat pengakuan penting dengan diterimanya IAI menjadi anggota *Chartered Accountants Worldwide*, organisasi profesi yang mengedepankan profesionalisme akuntan dengan designasi *Chartered Accountant* di seluruh dunia. Ini adalah bukti bahwa IAI terus mengedepankan penataan profesionalisme akuntan Indonesia seperti telah digariskan para *founding fathers* IAI.

IAI mengapresiasi para pemegang sertifikat CA, karena mereka adalah penentu arah dan gerak profesi ini di masa depan. Tugas kita bersamalah untuk memastikan proses itu tetap berjalan agar proses kaderisasi Akuntan Profesional Indonesia tetap terjaga dari waktu ke waktu.

Bapak, Ibu, Saudara-Saudara yang saya hormati,

IAI KAPd yang beranggotakan para akademisi menunjukkan peranan yang semakin penting dari waktu-ke waktu. Di tangan akademisi, kita bisa menggantungkan keberlanjutan masa depan profesi. IAI memandang riset-riset yang dilakukan oleh akademisi akuntansi sebagai katalis dalam meningkatkan kualitas profesi akuntan serta akuntabilitas bisnis dan sektor publik di Indonesia. SNA harus terus dan selalu menjadi acuan penting riset akuntansi di Indonesia, dan menjadi referensi utama para periset di seluruh Indonesia. Saya mengucapkan selamat kepada Bapak dan Ibu atas riset dan tulisan yang diterima oleh panitia untuk dapat dipresentasikan dalam kegiatan bergengsi ini. Bagi yang belum diterima, tentunya saya berharap akan lebih bersemangat melakukan riset, menulis, dan mengirimkan karyanya ke SNA berikutnya. Hasil akhir dari simposium ini diharapkan akan melahirkan sejumlah solusi alternatif untuk semakin mengurangi kesenjangan antara teori dan hasil riset di dunia ilmiah dengan realitas praktik di sektor bisnis dan sektor publik.



Mari berharap, melalui SNA ini kita akan mendapatkan masukan dari seminar dan hasil penelitian yang akan bermanfaat bagi peningkatan kualitas akuntan dan profesi kita secara umum.

Selamat Bersimposium.

Jember, September 2017

Dewan Pengurus Nasional IAI

Prof. Mardiasmo, MBA., Ph.D., CFr.A., QIA., Ak., CA., FCMA., CGMA
Ketua



PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan lingkungan dunia usaha, pemerintah, dan berbagai kegiatan ekonomi-sosial lainnya, mengharuskan disiplin ilmu akuntansi untuk senantiasa mengikuti perkembangan tersebut agar fungsinya sebagai penyedia informasi yang andal tidak tergerus. Untuk mengakomodasi kebutuhan dimaksud, berbagai penelitian telah dilakukan oleh para akuntan untuk menganalisis dampak dari perkembangan lingkungan terhadap akuntansi dan memberi solusi atas permasalahan-permasalahan yang dihadapi. Salah satu sarana untuk mendiskusikan hasil-hasil penelitian dalam bidang akuntansi adalah Simposium Nasional Akuntansi (SNA). SNA merupakan forum kajian ilmiah yang memberi kesempatan bagi para akademisi, praktisi, dan mahasiswa dari seluruh Indonesia untuk mempresentasikan hasil penelitian terbaiknya di bidang akuntansi. Tujuan SNA adalah untuk meningkatkan kualitas dan perkembangan akuntansi di Indonesia melalui forum kajian ilmiah oleh akademisi dan praktisi untuk berkontribusi memberi berbagai pemikiran-pemikiran yang konstruktif. SNA merupakan program kerja Ikatan Akuntan Indonesia-Kompartemen Akuntan Pendidik (IAI-KAPd) yang digelar setiap tahun. Penyelenggaraan SNA dimulai sejak tahun 1997 yang dilaksanakan di Yogyakarta, dan pada tahun-tahun selanjutnya diselenggarakan secara bergantian oleh Perguruan Tinggi di seluruh Indonesia.

SNA XX pada tahun 2017 akan diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember di Jember, Jawa Timur. Perhelatan ilmiah ini tergolong relatif besar mengingat setiap penyelenggaraan SNA selama ini selalu dihadiri tidak kurang dari 600 orang peserta dari seluruh perguruan tinggi di Indonesia. Pada SNA XX tahun 2017 ini, diperkirakan akan dihadiri lebih dari 1.000 orang peserta dari kalangan masyarakat ilmiah, praktisi bisnis, dan pemerintahan dari seluruh Indonesia, serta dari mancanegara sebagai peninjau acara. Sebagaimana penyelenggaraan SNA sebelumnya, pada kegiatan SNA XX kali ini juga akan dipresentasikan secara paralel hasil-hasil penelitian akuntansi dalam bentuk artikel ilmiah/paper yang dibagi dalam dua kategori, yaitu kategori nasional dalam bahasa Indonesia dan kategori Internasional dalam bahasa Inggris.

Hasil-hasil penelitian akuntansi tersebut meliputi bidang kajian Akuntansi di sektor swasta/privat dan di sektor publik, yaitu: Akuntansi Keuangan dan Pasar Modal; Akuntansi Manajemen dan Keperilakuan; Sistem Informasi, Auditing dan Etika Profesi; Perpajakan; Akuntansi Syariah; Pendidikan Akuntansi; dan *Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility (CSR)*, dan Akuntansi *Fraud & Forensic*.

Selain memaparkan hasil-hasil penelitian akuntansi, SNA XX juga mengadakan pertemuan Forum Dosen dan Forum Ketua Program Studi yang akan membahas isu terkini (*current issue*) bidang akuntansi dan bisnis. Hasil pertemuan Forum Dosen diharapkan dapat menjadi masukan dalam pengembangan kurikulum dan bahan ajar dalam proses pendidikan dan praktik akuntansi. Panitia juga akan mengundang beberapa pakar, praktisi, dan regulator untuk memberikan pandangan tentang kesiapan profesi akuntan di Indonesia untuk menghadapi era globalisasi melalui upaya peningkatan profesionalisme akuntan Indonesia. Kegiatan SNA selain mendorong para peneliti untuk selalu melakukan penelitian yang berkualitas, juga membuka kesempatan bagi para peserta untuk mengikuti perkembangan keilmuan terkini di bidang akuntansi. Kegiatan SNA juga dapat memperluas jaringan kerjasama (*network*) antar berbagai perguruan tinggi di Indonesia maupun di luar



negeri. Di samping itu, dalam kegiatan tersebut akan terjadi komunikasi ilmiah, bisnis dan budaya secara nasional dan internasional yang tentunya mempunyai dampak ekonomi bagi masyarakat Kota Jember dan Provinsi Jawa Timur pada khususnya dan Indonesia pada umumnya.

B. TEMA KEGIATAN

Harmonisasi Spirit Kebhinnekaan (Pendalungan) untuk Penguatan Profesionalitas Akuntan Menuju Indonesia Jaya

C. BIDANG KAJIAN

Sektor Privat

1. Akuntansi Keuangan dan Pasar Modal (AKPM)
2. Akuntansi Manajemen dan Keprilakuan (AKMK)
3. Sistem Informasi, Pengauditan, dan Etika Profesi (SIPE)
4. Perpajakan (PPJK)
5. Akuntansi Syariah (AKSR)
6. Pendidikan Akuntansi (PAK)
7. *Corporate Governance* (CG)

Sektor Publik

1. Akuntansi Keuangan (ASPAK)
2. Akuntansi Manajemen (ASPAM)
3. Sistem Informasi dan Auditing (ASPSIA)
4. *Good Governance* (ASPGG)

D. TEMPAT PENYELENGGARAAN ACARA

Rabu - Sabtu, 27 – 30 September 2017

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Jl. Kalimantan No. 37, Kampus Tegalboto, Sumbersari

JEMBER

E. DAFTAR PAPER DITERIMA SEBAGAI FULL PAPER PRESENTATION SNA XX JEMBER 2017

DAFTAR PAPER DITERIMA SEBAGAI FULL-PAPER PRESENTATION SNA KE-20 JEMBER 2017			
No.	Kode.	Judul Paper	Penulis
1	AKSR-027	MEMBEDAH PRAKTIK AKUNTANSI SELISIH KURS PERBANKAN SYARIAH INDONESIA MELALUI KAJIAN TEMATIS FIQH ISLAM	ABD ROHIM, SULHANI, ABDUL MUGHNI
2	ASPAM-002	EVALUASI KEBIJAKAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK TERKAIT PELAKSANAAN PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 11 TAHUN 2015	ABDUL HALIM, ARIEF SURYA IRAWAN, SUMIYANA, FRANSISKA NATALIA MARGANDA. L, DANIEL PANDAPOTAN
3	AKMK-089	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSEPSI WAJIB PAJAK MENGENAI ETIKA ATAS PENGGELAPAN PAJAK (TAX EVASION)	ADE MENTARI, HALIMATUSYADIAH
4	PPJK-044	KEPATUHAN PAJAK USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI SURAKARTA	ADITYA BUDI ANGGARA, UMI SULISTIYANTI

No.	Kode.	Judul Paper	Penulis
5	ASPAM-034	PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL, KOMITMEN ORGANISASI, DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP PENERAPAN ANGGARAN BERBASIS KINERJA	ADITYA SURYA PRATAMA
6	AKPM-060	BUKTI ILUSI PERTUMBUHAN DI BURSA EFEK INDONESIA: HUBUNGAN EARNINGS MANAGEMENT DAN FIRM VALUE	AGUS SATRYA WIBOWO, FUAD
7	ASPAK-008	ANALISIS KONDISI KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH DI INDONESIA DENGAN METODE KLASTER (STUDI KASUS PADA PEMERINTAHAN DAERAH DI INDONESIA)	AGUS SUWANTO, ARI KUNCARA WIDAGDO
8	ASPGG-022	AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DESA DI KECAMATAN UNTER IWES KABUPATEN SUMBAWA	AGUS WAHYUDI
9	AKSR-037	ANALISIS PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT DALAM MEWUJUDKAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) UNTUK MENINGKATKAN KINERJA PERBANKAN SYARIAH	AHLIS FATONI
10	AKPM-058	ANALISIS FRAUD PENTAGON DALAM MENDETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN FRAUD SCORE MODEL	AIDIL ADHERIAN KURNIA
11	PPJK-008	THE INFLUENCES OF TAX SYSTEM, TAX RATE, TAX AUDIT, AND TAX DISCRIMINATION ON TAX EVASION BY BODY TAXPAYER	ALLITA PRISANTAMA, MUQODIM
12	PPJK-028	PENGARUH MANAJEMEN LABA DAN PERENCANAAN PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DIMODERASI DIVERSITAS DEWAN DIREKSI	AMALIA SHABRINA, PRATANA PUSPA MIDASTUTY, EDDY SURANTA,
13	PPJK-032	PENGARUH MANAJEMEN LABA MELALUI KECURANGAN AKUNTANSI, AKTIVITAS LABA RIIL DAN AKRUAL TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK	AMRIE FIRMANSYAH
14	AKMK-019	PENGARUH INFORMASI INVESTASI, JOB ROTATION DAN KONDISI ADVERSE SELECTION TERHADAP ESKALASI KOMITMEN	AMY AMELIA SOMA, MI MITHA DWI RESTUTI
15	AKSR-011	KEDERMAWANAN KAPITALIS CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY: TINJAUAN KRITIS SHARIAH ENTERPRISE THEORY	ANDI FACHRUL ALAMSYAH, M. WAHYUDDIN ABDULLAH
16	AKMK-086	INGATAN ADALAH MEDIA: STUDI ETNOGRAFI TRIK BERTAHAN DAN PENCATATAN KONDISI KEUANGAN SEORANG PAGGADDE-GADDE	ANDI SRI WAHYUNI, ALVIANA NENTRY
17	PAK-004	PROBLEM-BASED LEARNING: IS IT THE EFFECTIVE WAY TO IMPROVE ACCOUNTING LEARNING OUTCOME AND SELF-REGULATED LEARNING SKILLS?	ANDIAN ARI ISTININGRUM, MUHAMMAD ZAKY ZAIM MUHTADI

No.	Kode.	Judul Paper	Penulis
18	AKPM-064	DAMPAK FINANCIAL DISTRESS DALAM HUBUNGAN LIKUIDITAS DAN HEDGING (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA)	ANDISON, RESTI YULISTIA M., ARIE FRINOLA MINOVIA
19	CG-027	BOARD OF COMMISIONERS, ORGANIZATIONAL CULTURE DAN FINANCIAL RISK DISCLOSURE DI INDONESIA (STUDI PADA PERUSAHAAN YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2015)	ANDRE EKO WIBOWO, AGUNG NUR PROBOHUDONO
20	AKPM-078	ANALISIS DETERMINAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DISCLOSURE DI INDONESIA	ANDRIYANI KUSUMA WULANDARI, ABRIYANI PUSPANINGSIH
21	PPJK-038	THE EFFECT OF CROSS BORDER ACQUISITION AND TAX AVOIDANCE ON FIRM VALUE: THE CASE OF ACQUIRER FROM ASIA	ANGGREANI WIDIAWATI, RATNA WARDHANI
22	CG-037	PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY: PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN	ANITA, TEDDY JURNALI, MEILIANA
23	AKSR-025	ANALISIS KINERJA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH DI INDONESIA: APAKAH STRUKTUR KEPEMILIKAN BERPENGARUH?	ANNISA FITHRIA, MAHFUD SHOLIHIN
24	ASPAK-022	DETERMINAN PENGUNGKAPAN INTERNET FINANCIAL REPORTING PEMERINTAH DAERAH DAN PENGARUHNYA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH	ANNISA HAQIKI, WAHYUDIN NOR, MUHAMMAD HUDAYA
25	CG-025	DETERMINAN PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA INDUSTRI PERBANKAN	APRILIA RINDIYAWATI, JOHAN ARIFIN
26	AKPM-070	PERKEMBANGAN METODE PENGUKURAN HUMAN ASSET DAN PENGUNGKAPANNYA DALAM KONSEP HUMAN RESOURCE ACCOUNTING	ARI SANTI DWI IRAWATI, HABIBURROCHMAN
27	SIPE-036	SELF-REVIEW SEBAGAI METODE MITIGASI EFEK RESENSI PADA INFORMASI AUDIT SERI PANJANG	ARITHA CHINTYA DEWI, INTIYAS UTAMI, APRINA NUGRAHESTY
28	PAK-037	ACCOUNTING CLUB DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA AKADEMIK MAHASISWA	ARTA MORA SIMANJUNTAK
29	ASPAM-017	PENGARUH STRATEGI BISNIS TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN MANAJEMEN LABA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING	ASIAH IZZATI, DIAN AGUSTIA
30	SIPE-074	ANALISIS PENGARUH IMBAL JASA AUDIT ABNORMAL TERHADAP OPINI AUDIT DAN KUALITAS AUDIT PADA LIMA NEGARA ASEAN	BAGUS NUGROHO PUTRO, FITRIANY
31	CG-048	PENGARUH FAKTOR CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KUALITAS LABA SEBAGAI VARIABEL MEDIASI ANTARA PERUSAHAAN PUBLIK DI INDONESIA DAN THAILAND	BAHARUDIN HARYA PAMUNGKAS., WITA RAMADHANTI, WARSIDI

No.	Kode.	Judul Paper	Penulis
32	AKMK-066	PENGARUH TEKANAN KETAATAN DAN TANGGUNG JAWAB PERSEPSIAN TERHADAP BUDGETARY SLACK	BAIHAQI, MAISYARAH, MADANI HATTA, LUCKY AUDITYA
33	AKPM-054	PROSIKLICALITAS PROVISI KERUGIAN KREDIT DI INDONESIA: PENGUJIAN PENGARUH MANAJEMEN MODAL, PERATAAN LABA, DAN MEKANISME SINYAL	BAMBANG SUTRISNO
34	CG-052	TRADE OFF ANTARA REAL ACTIVITY MANAGEMENT DAN DISCRETIONARY REVENUE ATAS IMPLEMENTASI GOOD CORPORATE GOVERNANCE PADA PERUSAHAAN YANG MENGALAMI FINANCIAL DISTRESS	BARUS GULTOM, ISTIANINGSIH
35	PPJK-060	FINANCIAL DERIVATIVES IN CORPORATE TAX AGGRESSIVENESS	BENDI DEVI, SUBAGIO EFENDI
36	AKPM-128	ANALISIS PENGARUH MANAJEMEN LABA TERHADAP BIAYA JASA AUDIT PADA LIMA NEGARA ASEAN	BERLIANA ANGGUN DEWINTA, ARIA FARAH MITA
37	AKPM-039	ANALISIS PENGAKUAN DAN PENGUKURAN ASET BIOLOGIS PERUSAHAAN PERKEBUNAN DENGAN PENDEKATAN NILAI WAJAR DAN NILAI HISTORIS	CAHYANING TYAS ANGGOROWATI, ELIADA HERWIYANTI, RINI WIDIANINGSIH
38	AKPM-108	PENGARUH KONEKSI POLITIK TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2006-2014)	CAHYANTO NUGROHO, ARI KUNCARA WIDAGDO, SITI ROCHMAH IKA
39	AKMK-048	DETERMINAN KEPUASAN KERJA DAN HUBUNGANNYA DENGAN KINERJA AUDITOR	CEACILIA SRIMINDARTI, PANCAWATI HARDININGSIH, RACHMAWATI MEITA OKTAVIANI
40	AKPM-135	HUBUNGAN REPUTASI UNDERWRITER, UKURAN DEWAN KOMISARIS, REPUTASI AUDITOR DAN JENIS INDUSTRI TERHADAP TINGKAT UNDERPRICING SAHAM PADA SAAT PENAWARAN SAHAM PERDANA DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN	CHELENE INDRIANI, RINANINGSIH
41	CG-011	ANALISIS PENGARUH PENERAPAN E-GOVERNMENT TERHADAP INDEKS PERSEPSI KORUPSI: STUDI LINTAS NEGARA	CHRISTAN REKSA ARINDA SETYOBUDI, DYAH SETYANINGRUM
42	CG-041	THE EFFECT INTERNAL CONTROL EFFECTIVENESS ON EARNING QUALITY WITH AUDIT QUALITY AS MODERATING VARIABLE	CLINTON KOANDA, VERA DIYANTY
43	ASPGG-019	ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SERAPAN ANGGARAN SKPD DI PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2014-2015 DENGAN SILPA SEBAGAI VARIABEL MODERATING	CUT HURI HANDAYANI, ISKANDAR MUDA
44	AKSR-009	PROFIT LOSS SHARING FUNDING DAN FINANCING TERHADAP EFISIENSI DAN RISIKO BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA	DEDDY KURNIAWANSYAH

No.	Kode.	Judul Paper	Penulis
45	AKPM-113	KONEKSI POLITIK DAN PRAKTIK MANAJEMEN LABA (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2006-2014)	DEDDY PERMANA, ARI KUNCARA WIDAGDO, SITI ROCHMAH IKA
46	ASPSIA-047	ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH YANG MEMPEROLEH OPINI WTP DENGAN WDP	DERIS TAO WIBAWA, RUSLIN, HASBUDIN, TUTI DHARMAWATI
47	AKMK-023	INOVASI DAN KINERJA PERUSAHAAN SERTA PERAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI	DESRIL MIFTAH
48	AKPM-042	DETERMINAN FINANCIAL STATEMENT FRAUD DENGAN ANALISIS FRAUD TRIANGLE PADA ENTITAS MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2015	DESSY ARISKA SUHAYA, FAHMI RIZANI, NOVITA WENINGTYAS RESPATI
49	AKPM-047	APAKAH NILAI GOODWILL MENJADI LEBIH RELEVAN SETELAH KONVERGENSI IFRS?	DEWANTORO, ERSI TRI WAHYUNI
50	AKSR-042	ANALISIS PROSES BISNIS PEMBIAYAAN MURABAHAH DENGAN AKAD WAKALAH MENGGUNAKAN SOFT SYSTEM METHODOLOGY	DEWI FEBRIANI
51	AKMK-050	PENGUNAAN PRAKTIK-PRAKTIK AKUNTANSI MANAJEMEN PADA USAHA KECIL MENENGAH DAN FAKTOR-FAKTOR KONTINJENSINYA	DAH AGUSTINA PRIHASTIWI, MAHFUD SHOLIHIN
52	SIPE-051	FAKTOR-FAKTOR INDIVIDUAL INTERNAL-EXTERNAL WHISTLEBLOWING INTENTION (STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) DI WILAYAH JAWA TENGAH DAN D.I. YOGYAKARTA)	DIAN NUR RASETYANTI, HALIM DEDY PERDANA, INTIYAS UTAMI
53	CG-032	PENGARUH EFEKTIVITAS CORPORATE GOVERNANCE DAN KONSENTRASI KEPEMILIKAN TERHADAP PENGUNGKAPAN ENTERPRISE RISK MANAGEMENT	DIMITRI PRICILIA, IDRIANITA ANIS
54	CG-019	PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE, INTERNAL AUDIT DAN KOMPENSASI INSENTIF TERHADAP AUDIT FEE (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN EMITEN YANG MENGIKUTI SURVEY CORPORATE GOVERNANCE PERCEPTION INDEX PERIODE 2011- 2014	DINA JUNITA, LILI SUGENG WIYANTORO, EWING YUVISA IBRANI
55	AKSR-020	PENGARUH TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS, DAN KUALITAS LAYANAN TERHADAP LOYALITAS PEMBERI ZAKAT, INFAQ, DAN SHODAQOH SEBAGAI INDIKATOR KINERJA NON KEUANGAN DI BAZDA KABUPATEN TEGAL	DWI AZAH KURNIASIH
56	PPJK-027	PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP LAMA WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN	EDDY SURANTA, PRATANA PUSPA MIASTUTY, HENI SEPTA MARLENA, KRISTINA
57	PPJK-016	ANALISIS PENERIMAAN E-FILING BERBASISTECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)	EKY HERWIDIARSO A S, THERESIA WORO DAMAYANTI

No.	Kode.	Judul Paper	Penulis
58	AKPM-075	PENGARUH ADOPTI INTERNATIONAL FINANCIAL REPORTING STANDART (IFRS) TERHADAP RELEVANSI INFORMASI AKUNTANSI SERTA DAMPAKNYA TERHADAP UNCODITIONAL DAN CONDITIONAL KONSERVATISME AKUNTANSI DI INDONESIA (STU)	ERMINA SARI, SUSI SARUMPAET
59	PAK-034	PENGALAMAN KERJA DAN KINERJA AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM STUDI VOKASIONAL DI BIDANG AKUNTANSI	ERWIN SARASWATI
60	SIPE-066	ANALISIS PENGARUH SKEPTISISME PROFESIONAL, LATAR BELAKANG PENDIDIKAN DAN PELATIHAN FRAUD AUDITING TERHADAP KEMAMPUAN MENDETEKSI KECURANGAN OLEH AUDITOR INTERNAL	ESTRELLA MUHASABAH, AHMAD AMIN
61	SIPE-033	ANALISIS PENGARUH EXTENSIBLE BUSINESS REPORTING LANGUAGE (XBRL) TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DI INDIA	FARISAN WANAPUTRA, S. NURWAHYU HARAHAP
62	AKSR-041	ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA PERBANKAN SYARIAH BERDASARKAN KONSEP MAQASHID SYARIAH DI INDONESIA, MALAYSIA DAN PAKISTAN	FEBRYAN CAHAYA R., DINI ROSDINI
63	CG-040	IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DALAM MENUNJANG KINERJA UMKM (STUDI KASUS PADA SENTRA BATIK DI KAMPOENG BATIK LAWEGAN SOLO)	FELISIA AYUNINGTYAS MARHANANI, NINIK YUDIANTI
64	AKPM-077	PENGARUH MANAJEMEN LABA DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFaktur YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2008-2015)	FENNY MARIETZA
65	AKSR-021	RELEVANSI FRAUD TRIANGLE PADA BANK SYARIAH	FERNADO AFRICANO, RICARDO PARLINDUNGAN, SITI KHAIRANI
66	ASPAK-011	PENGUJIAN SINYAL PERUSAHAAN UNTUK MENDAPATKAN KEPERCAYAAN PEMANGKU KEPENTINGAN	FERNANDO AFRICANO, RIKA LIDYAH, DINNUL ALFIAN AKBAR
67	PPJK-049	FAKTOR-FAKTOR POTENSIAL UNTUK MENINGKATKAN MINAT PENGGUNAAN E-FILING BAGI WAJIB PAJAK	FITRA KUSUMANINGRUM, JOHAN ARIFIN
68	AKPM-117	LABA : KETIDAKSTABILAN MAKNA	FITRIYA ANDRIYANI, SULIS ROCHAYATUN
69	SIPE-078	PENGARUH REVIU DAN AUDIT OLEH EKSTERNAL AUDITOR TERHADAP KONTEN INFORMASI LAPORAN KEUANGAN INTERIM DENGAN UKURAN KAP SEBAGAI MODERASI	GINA RUSDINA, FITRIANY
70	AKPM-140	PENGARUH KONVERGENSI IFRS TERHADAP SENSITIVITAS KINERJA AKUNTANSI PADA KOMPENSASI DIREKSI PERUSAHAAN TERBUKA DI INDONESIA	GLORY SIMANJUNTAK, SYLVIA VERONICA SIREGAR

No.	Kode.	Judul Paper	Penulis
71	CG-020	TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN KESULITAN KEUANGAN (FINANCIAL DISTRESS)	HAFIZ MAHMUD AHMAD, DESI ADHARIANI
72	SIPE-071	ANALISIS DAMPAK REGULASI TERKAIT TENURE DAN ROTASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AKUNTAN PUBLIK TERHADAP KUALITAS AUDIT	HAFIZH ADHITAMA, FITRIANY
73	SIPE-032	ANALISIS PENGARUH ADOPSI XBRL TERHADAP BIAYA UTANG	HANA PUTRI, S. NURWAHYU HARAHAP
74	PPJK-017	ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INTENSI WAJIB PAJAK (TAXPAYERS) MENGGUNAKAN E-FILING SEBAGAI PELAPORAN SPT TAHUNAN PPH ORANG PRIBADI	HARATULLISAN, CHRISTINE TJEN
75	ASPSIA-009	PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN KOMITMEN PEGAWAI TERHADAP KINERJA ACCOUNT REPRESENTATIVE (KPP PRATAMA DI WILAYAH KANWIL DJP D.I. YOGYAKARTA)	HERU CAHYONO, ARI KUNCARA WIDAGDO, MUTMAINAH
76	AKMK-031	PENGARUH PENGUNGKAPAN INFORMASI KEUANGAN DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI: PENGUJIAN EKSPERIMEN	HIJROH ROKHAYATI, ERTAMBANG NAHARTYO
77	CG-054	WHAT MAKES PRIVATISED SOE PERFORM? THE CASE OF SOE IN INDONESIAN CAPITAL MARKET	HILDA ROSSIETA
78	PPJK-015	PERCEPTION OF TAX EVASION: IN TRI HITA KARANA CULTURE	I GUSTI AYU PUTU WENI ANDAYANI, DODIK ARIYANTO, I GUSTI AYU MADE ASRI DWIJA PUTRI
79	PAK-025	EVALUASI KEEFEKTIFAN TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION DALAM PENCAPAIAN KOMPETENSI	I KETUT SUANDI, I WAYAN KARMAN
80	PPJK-003	TANGGUNG JAWAB SOSIAL, TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN TINDAKAN PAJAK AGRESIF	I MADE PRADANA ADIPUTRA, DWI MARTANI
81	AKMK-018	PENGARUH SKEMA INSENTIF BONUS DAN CLAWBACK TERHADAP SENJANGAN ANGGARAN DENGAN PENALARAN MORAL SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI	IDA AYU PURNAMA, MAHFUD SHOLIHIN
82	ASPSIA-020	PENGARUH REPORTING CHANNEL, REPORTING MEDIUM, TENURE DAN REWARD TERHADAP WHISTLEBLOWING INTENTIONS DENGAN PROTECTION SEBAGAI MODERASI (STUDI KASUS PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK KANWIL DIREKTORAT JENDERAL PAJAK	IMAM KUSWANTO, ARI KUNCARA WIDAGDO, MUTMAINAH
83	PAK-018	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT PENGAMBILAN SERTIFIKASI AKUNTAN	INDAH SUCIATI, AYU CHAIRINA LAKSMI

No.	Kode.	Judul Paper	Penulis
84	CG-045	THE IMPACT OF POLITICAL CONNECTIONS AND THE EFFECTIVENESS OF BOARD OF COMMISSIONER AND AUDIT COMMITTEE ON AUDIT FEES	INTAN ARIANINGRUM, VERA DIYANTY
85	CG-024	ANALISIS KEBERADAAN RISK MANAGEMENT COMMITTEE PADA PERUSAHAAN PROPERTY AND REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2015	IRENE VALERY SUSILO, ASL LINDAWATI
86	ASPGG-007	DETERMINAN AKSESIBILITAS INTERNET FINANCIAL REPORTING (IFR) PEMERINTAH IBU KOTA PROPINSI DI INDONESIA	IRINE NURUL KHASANAH, INDRAWATI YUHERTIANA, GIDEON SETYO B
87	ASPAK-027	AKUNTANSI PUBLIK DAN AKUNTANSI BISNIS: DUA HULU YANG BERBEDA	IRWAN TAUFIQ RITONGA
88	ASPGG-029	MENGUKUR TRANSPARANSI PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH DI INDONESIA: BERBASIS WEBSITE	IRWAN TAUFIQ RITONGA, SYAMSUL
89	AKPM-126	PERILAKU MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN DENGAN LEVEL EPS YANG BERBEDA	IVONI MARTHA DJARI, ERNI EKAWATI
90	ASPGG-014	IDENTIFIKASI FAKTOR PENYEBAB KETERLAMBATAN PENETAPAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA (APB DESA) DI KABUPATEN BANJARNEGARA TAHUN ANGGARAN 2015 (PASKA UU NOMOR 6 TAHUN 2014 TENTANG DESA)	IZAK DANIAL ALOYS, LAELI BUDIARTI
91	ASPAK-017	POLISEMI DAN AMBIGUITAS DALAM PENGAKUAN PENDAPATAN DESA	JOHAN SATRIAJAYA, LILIK HANDAJANI, I NYOMAN NUGRAHA ARDANA PUTRA
92	CG-016	THE VALUE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBLY FROM THE PERSPECTIVE OF SHAREHOLDERS (INDONESIA CONTEXT)	JUNIARTI, ARSONO LAKSAMANA, ANDRY ERWANTO
93	ASPSIA-033	PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN PENERAPAN PENGENDALIAN INTERN TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD PENGADAAN BARANG	KARLINA PUSPITASARI, DINI ROSDINI, GIA KARDINA
94	ASPAM-001	KEGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INTERNAL (STUDY KASUS PADA UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN DI INDONESIA)	KARNO PANDU WIBOWO, DODDY SETIAWAN
95	PAK-007	PENGARUH PENERAPAN METODE CASE-BASED LEARNING DAN MOTIVASI TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI FORENSIK DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI	KOMANG ADI KURNIAWAN SAPUTRA
96	CG-028	KONSEP GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN FUNGSI BADAN PENGAWAS SEBAGAI INTERNAL AUDITOR LPD DI BALI	KOMANG ADI KURNIAWAN SAPUTRA, PUTU SUKMA KURNIAWAN

No.	Kode.	Judul Paper	Penulis
97	PPJK-009	PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN	KRISTINA, PRATANA PUSPA MUDIASTUTY, EDDY SURANTA,
98	ASPAK-026	DETERMINAN KUALITAS PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN DALAM WEBSITE PEMERINTAH DAERAH	LADYA RISQA AYU ROSITA S, JOHAN ARIFIN
99	SIPE-021	PENGARUH KEPEMILIKAN ASING, KOMISARIS INDEPENDEN, EFEKTIVITAS KOMITE AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP PEMILIHAN AUDITOR EKSTERNAL (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR TERDAFTAR DI	LAILA ROSITA, NOVITA WENINGTYAS RESPATI, ABTONIUS GRIVALDI SONDAKH
100	PPJK-070	PENGARUH PENGUNGKAPAN CSR SPESIFIK INDUSTRI TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK	LESTYO SASONO WIJITO
101	PPJK-013	PENGARUH BOOK TAX DIFFERENCE TERHADAP RELEVANSI NILAI INFORMASI LABA	LIDYA OFPRAMA DITA, PRATANA PUSPA MUDIASTUTY, EDDY SURANTA,
102	AKMK-021	RISET EKSPERIMEN: PENGARUH PEMBINGKAIAN KONTRAK INSENTIF TERHADAP TINGKAT UPAYA MANAJERIAL	LILIS DAMAYANTI, FAHMI RIZANI, ANTONIUS G. SONDAKH
103	CG-014	PENGARUH KEPEMILIKAN ULTIMAT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA	LISA LORENTIA, KHOMSIYAH, SUSI DWI MULYANI
104	AKMK-030	PENGARUH PEMBERIAN INSENTIF DAN TANGGUNG JAWAB PERSONAL TERHADAP BUDGETARY SLACK	LISA MARTIAH NILA PUSPITA, BIMA ANDRIANSYAH
105	AKMK-075	PENGARUH REPUTASI PEMIMPIN TERHADAP BUDGETARY SLACK DENGAN KEJUJURAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING: SEBUAH EKSPERIMEN	LISA MARTIAH NILA PUSPITA, IRFAN RIFAI
106	ASPGG-045	PENGARUH KEBIJAKAN TREATMENT KARYAWAN TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL DAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN SEKTOR PUBLIK	LITA PERMATA SARI, ROSIDI
107	AKSR-013	VALUE CHAIN ANALYSIS BERDASARKAN PRINSIP SYARIAH DALAM MEWUJUDKAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE	M. WAHYUDDIN ABDULLAH, HARNADI
108	ASPSIA-025	DETERMINAN SIKAP DAN EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI SISTEM E-VILLAGE BUDGETING	M.ISWAHYUDI
109	SIPE-088	PENGARUH FAKTOR INDIVIDU PADA MODEL PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN SOFTWARE AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN PEMBIAYAAN DI KOTA BENGKULU	MADANI HATTA, FACHRUZZAMAN, FENNY MARIETZA, LUCKY AUDITYA
110	ASPSIA-015	STUDI ATAS PERTIMBANGAN KUALITAS AKUNTANSI AKRUAL DALAM FORMULASI OPINI BADAN PEMERIKSA KEUANGAN PERWAKILAN PROVINSI XYZ	MARIA ULFAH, IRWAN TAUFIQ RITONGA

No.	Kode.	Judul Paper	Penulis
111	SIPE-050	UNDERSTANDING THE INDONESIAN ACCOUNTING FIRM: AN INSTITUTIONAL LOGICS PERSPECTIVE	MARKO HERMAWAN, RACHEL BASKERVILLE
112	PPJK-021	ANALISIS KEPATUHAN PAJAK PADA PROGRAM INSENTIF TAX AMNESTY : SEBUAH PENDEKATAN MIXED METHODS PADA WAJIB PAJAK	MARTDIAN RATNA SARI
113	AKMK-034	DETERMINAN SISA ANGGARAN DALAM APBD DI INDONESIA MELALUI SUDUT PANDANG PERILAKU BUDGETARY SLACK	MIFTAH ARIFFIANTO, DESI ADHARIANI
114	CG-022	PENGARUH MANAGEMENT TENURE, EXECUTIVE GENDER DIVERSITY DAN INSTITUTIONAL OWNERSHIP TERHADAP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE (CSR) (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA	MIRA MARDHIYA AL-BAAB, DABELLA YUNIA
115	AKMK-042	PERAN PERSEPSI KEADILAN, KEPERCAYAAN DAN KOMITMEN TUJUAN ANGGARAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DALAM PROSES PENYUSUNAN ANGGARAN (PENELITIAN EMPIRIS MELALUI PERSPEKTIF TEORI PSIKOLOGI)	MIRNA INDRIANI, NADIRSYAH, RULFAH M DAUD
116	ASPGG-026	PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN DESA: PERAYAAN MUSRENBANGDES SEBAGAI AJANG CEREMONIAL TAHUNAN	MOH. TOYYIB
117	ASPSIA-039	ASIMETRI INFORMASI SEBAGAI PEMODERASI PENGARUH AUDIT TENURE TERHADAP VOLATILITAS IDIOSINKRATIK RETURN SAHAM	MOZA AUDINA SOPHARIA, PUSPITA ANGGRAENI, EDI SUKARMANTO
118	AKPM-096	ANALISIS FAKTOR-FAKTOR DAN DAMPAK PENERAPAN PSAK 24 REVISI 2013 DALAM LAPORAN KEUANGAN INTERIM 2015	MUHAMMAD ADRI HAKIM, DWI MARTANI
119	CG-058	IMPLIKASI MISI CSR TERHADAP KOMITMEN PELAPORAN AKUNTANSI KARBON	MUHAMMAD JAFAR SHODIQ, AHMAD RUDI YULIANTO
120	CG-023	PENGARUH PERUSAHAAN KELUARGA DAN EFEKTIVITAS KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT	MUHAMMAD RIDHA JIHAD , VERA DIYANTY
121	CG-009	ANALISIS PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA	MUKHZARUDFA MUKHZARUDFA
122	PAK-036	ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PROFESI AKUNTAN PENDIDIK	NABILAH AQILA, FITRIANY
123	AKSR-018	KONSERVATISME PADA BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL (PERBANDINGAN ANTARA INDONESIA DAN MALAYSIA)	NANDA PUTRI GHASSANI FILDZAH, DINI ROSDINI

No.	Kode.	Judul Paper	Penulis
124	CG-017	ANALISIS PENGARUH REPUTASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AUDIT KOMITE TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN PEMODERASI CORPORATE GOVERNANCE	NERA MARINDA MACHDAR, DADE NURDINIAH
125	PPJK-031	PENGARUH PEMAHAMAN PERATURAN PERPAJAKAN, PERSEPSI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PERPAJAKAN, KEWAJIBAN MORAL, KUALITAS PELAYANAN, DAN SANKSI PERPAJAKAN PADA KEMAUAN IKUT TAX AMNESTY	NI LUH ELYA VIKANA SUARI
126	AKMK-013	PENGARUH EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL, KESESUAIAN KOMPENSASI, ASIMETRI INFORMASI, DAN MORALITAS MANAJEMEN TERHADAP PERILAKU TIDAK ETIS DAN KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI	NILA APRILA, DRI ASMAWANTI S
127	AKMK-080	PERAN KODE ETIK PERUSAHAAN DALAM MEMITIGASI PERILAKU ESKALASI MANAJER BERBINGKAI TEORI KEAGENAN	NILUH PUTU DIAN HANDAYANI ROSALINA NARSA, SUPRIYADI
128	ASPGG-020	MODEL PENERIMAAN E-GOVERNMENT PADA PNS DI PEMKOT SURABAYA	NOVI NURUL QUINA, HAMZAH DENNY SUBAGIO
129	ASPSIA-034	THE IMPLEMENTATION OF COBIT 4.1 FRAMEWORK-BASED INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE AUDIT (CASE STUDY IN THE MINISTRY OF FINANCE OF INDONESIA)	NUR IMROATUN SHOLIHAT
130	PPJK-037	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGHINDARAN PAJAK	NURHIDAYAH WULANSARI, HERLINA RAHMAWATI DEWI
131	PPJK-059	PERPAJAKAN DALAM AKUNTANSI: SUATU STUDI BIBLIOGRAFI	NURUL HERAWATI, BANDI
132	CG-012	PERTANGGUNGJAWABAN SOSIAL DAN PENCIPTAAN NILAI TAMBAH (STUDI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)	NURUL QAMARIL RAMADHANI, ERWIN SARASWATI, AULIA FUAD RAHMAN
133	PPJK-043	DETERMINAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI INDONESIA: SEBUAH META ANALISIS	OKTA HANDAYANI, THERESIA WORO DAMAYANTI
134	PAK-028	INKLUSI PAJAK: MEREKLEKSI SUKSES INKLUSI KEUANGAN?	OKTA S. HARTADINATA, SANTI NOVITA
135	PPJK-020	PERAN DARI LINGKUNGAN PAJAK TERHADAP HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN DERIVATIF KEUANGAN DAN PENGHINDARAN PAJAK: ANALISIS LINTAS NEGARA DI ASEAN	OKTAVIA, SYLVIA VERONICA N.P. SIREGAR, RATNA WARDHANI, NING RAHAYU
136	ASPGG-021	KEMAMPUAN DAERAH, TRANSFER DAN LUAS WILAYAH TERHADAP BELANJA MODAL DENGAN MODERASI PERTUMBUHAN EKONOMI	PANCAWATI HARDININGSIH, RACHMAWATI, CEACILIA SRIMINDARTI
137	AKPM-105	APAKAH PENDIDIKAN, TENUR, DAN DIVERSITAS NASIONALITAS CFO PENTING DALAM MENENTUKAN AKTIVITAS SOSIAL PERUSAHAAN?	POPPY NURMAYANTI M, CAHYANINGSIH

No.	Kode.	Judul Paper	Penulis
138	PPJK-012	PENGARUH KEPEMILIKAN TERKONSENTRASI DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK	PRATANA PUSPA MIDIASTUTY, EDDY SURANTA, PUTRI MARETHA RAMDHAN
139	AKPM-133	PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, PROFITABILITAS DAN NILAI PERUSAHAAN	PRITTA ANINDITA, RETNO YULIATI
140	ASPGG-009	PENGARUH DUKUNGAN ATASAN DAN PROTEKSI TERHADAP KEPUTUSAN PENGUNGKAPAN KECURANGAN PADA PEMERINTAH DAERAH DI INDONESIA	PRIYASTIWI, ABDUL HALIM
141	AKPM-130	RELEVANSI NILAI PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN DAN DAMPAK KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI	PUJI RAHAYU, VERA DIYANTY
142	PPJK-024	PERAN PENGUASAAN TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI PEMODERASI DETERMINAN MINAT MENGGUNAKAN E-FILING	RACHMAWATI MEITA OKTAVIANI, CEACILIA SRIMINDARTI, PANCAWATI HARDININGSIH
143	PAK-014	TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI MAHASISWA: PENGARUH BERBAGAI FAKTOR	RAIDHO SATRIA FEBRIAN, AYU CHAIRINA LAKSMI
144	ASPAK-019	ANALISIS PERHITUNGAN BIAYA PERANGKAT LUNAK PEMERINTAH : STUDI KASUS PADA PUSINTEK KEMENTERIAN KEUANGAN	RAMDHANY ACHMAD NOER PARE, DYAH PURWANTI
145	AKMK-078	PENGARUH INFORMASI KOMPENSASI DAN PENGUNGKAPAN CSR TERHADAP KETERTARIKAN PENCARI KERJA PADA PERUSAHAAN DENGAN PENALARAN MORAL SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI	RESA MASELA, PUTRI PARAMITA AGRITANSIA
146	ASPAM-005	ANTESEDEN DAN KONSEKUEN PENGGUNAAN SISTEM PENGUKURAN KINERJA DI PEMERINTAH DAERAH	RIDHO BAYU MURTI, MAHMUDI
147	CG-033	PENGUNGKAPAN SEGMENT OPERASI DIBAWAH IFRS NO. 8, KARAKTERISTIK PERUSAHAAN, DAN KARAKTERISTIK KEPEMILIKAN (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA)	RIFKY PRATAMA PUTRA, AGUNG NUR PROBOHUDONO
148	CG-034	HUMAN RESOURCE COMMUNICATION IN ANNUAL REPORT. IS THERE ANY DIFFERENT BETWEEN STATE OWN COMPANIES AND PRIVATE? (STORY FROM INDONESIA)	RIFKY PRATAMA PUTRA, AGUNG NUR PROBOHUDONO
149	PAK-030	WHY DO UNDERGRADUATE ACCOUNTING STUDENTS CONDUCT ACADEMIC DISHONESTY?	RIJADH WINARDI, ARIZONA MUSTIKARINI, MARIA AZALEA
150	SIPE-070	PENERAPAN COMPUTER ASSISTED AUDIT TECHNIQUES (CAATS) UNTUK MENDETEKSI KECURANGAN DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN	RINDANG WIDURI, YOSHUA GAUTAMA
151	SIPE-087	PENGARUH KAPABILITAS TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA DAN NILAI PERUSAHAAN	RITA RAHAYU, SILFIA

No.	Kode.	Judul Paper	Penulis
152	CG-010	PRAKTIK PENGUNGKAPAN ANTI KORUPSI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA: SEBUAH ANALISIS DALAM KONTEKS TEORI STAKEHOLDER	RIVAI NUR KUSUMA, FITRA ROMAN CAHAYA
153	SIPE-086	PENGARUH SKEPTISME PROFESIONAL, INDEPENDENSI, NARSISME KLIEN DAN TEKANAN WAKTU TERHADAP PENILAIAN AUDITOR EKSTERNAL ATAS RISIKO KECURANGAN (STUDI KASUS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK WILAYAH JAWA TENGAH D	RIZKI ENDRANINGTYAS
154	SIPE-025	RESPON AKUNTAN PUBLIK TERHADAP PENERAPAN BASIS FAIR VALUE SEBAGAI PENGUKRAN DAN PELAPORAN KEUANGAN	ROEKHUDIN
155	AKPM-049	EFEKTIFITAS PERAN KOMITE AUDIT TERHADAP HUBUNGAN FINANCIAL DISTRESS DAN MANAJEMEN LABA	ROFIKA, ZIRMAN
156	AKMK-022	PENGARUH STRUKTUR INSENTIF TERHADAP KINERJA KELOMPOK DI LINGKUNGAN MANUFAKTUR (SUATU RISET EKSPERIMEN)	SHERLY YOLANDA, FAHMI RIZANI, ANTONIUS G. SONDAKH
157	ASPAK-015	MENGURAI MAKNA EGALITARIANISME DALAM PRAKTEK AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK DI INDONESIA	SIGIT WAHYU KARTIKO
158	AKMK-092	TIME DRIVEN ABC UNTUK MENENTUKAN COST LAYANAN BENGKEL OTOMOTIVE	SILVANA FAIQOH
159	ASPAK-035	IMPLEMENTASI AKUNTANSI BERBASIS AKRUAL DALAM PENYALURAN SUBSIDI ENERGI PADA SATKER BELANJA SUBSIDI ENERGI	SISWANTO, AZAS MABRUR
160	PPJK-029	PERSPEKTIF PRO KONTRA KEBIJAKAN TARIF CUKAI HASIL TEMBAKAU DI INDONESIA: SEBUAH STUDI HERMENEUTIKA	SITA HISTRI NARESWARI, BASUKI
161	AKPM-076	HUBUNGAN KUALITAS LABA DAN TINGKAT PENGUNGKAPAN SEGMENTAL DALAM MENGURANGI BIAYA MODAL EKUITAS	SITI KHOMSATUN, SYLVIA VERONICA SIREGAR, SIDHARTA UTAMA
162	ASPSIA-029	ANALISIS KESUKSESAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEUANGAN DAERAH PADA PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA	SITI MAGHFIROH, EKA PRIYANTO, OMAN RUSMANA
163	AKMK-056	PENGARUH PENERAPAN TOTAL QUALITY MANGEMENT (TQM) TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DENGAN INTERAKSI KOMITMEN ORGANISASI, KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN DAN BUDAYA LOKAL ÅœGUSJIGANGÅ€•PADA INDUSTRI ROKOK DI KA	SRI MULYANI, DIANING RATNA WIJAYANI, DWI SOEGIARTO
164	AKMK-062	APAKAH INFORMASI MANAGEMENT GUIDANCE MULTIPLE MEMPUYAI KANDUNGAN REAKSI TERHADAP JUDGMENT INVESTOR?	SRI WAHYUNI

No.	Kode.	Judul Paper	Penulis
165	AKPM-146	INFORMASI AKUNTANSI, KUALITAS LABA DAN NILAI PERUSAHAAN: (EVALUASI ATAS EFEKTIFITAS PROSES SELEKSI SAHAM SYARIAH DI PASAR MODAL INDONESIA)	SUGIYARTI FATMA LAELA, ALWAN HABIBI
166	AKMK-039	DETERMINANT OF FINANCIAL STATEMENT FRAUD : PERSPECTIVE OF FRAUD DIAMOND THEORY (EMPIRICAL STUDY ON INDONESIAN BANKING SECTOR 2011-2015)	SUHARTINAH, BAMBANG AGUS PRAMUKA, WARSIDI
167	AKMK-057	DREAM AND NIGHTMARE : MERAHAI SUSTAINABILITY MELALUI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	SULIS ROCHAYATUN
168	ASPAK-038	PRAKTEK VOLUNTARY GRAPHICS DISCLOSURE PADA PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA DI INDONESIA	SUPRIYANTO, AGUNG NUR PROBOHUDONO
169	PPJK-058	MENYINGKAP FENOMENA TAX AMNESTY DI INDONESIA: SEBUAH ANALISIS DENGAN PENDEKATAN LUDER'S CONTINGENCY MODEL	SUSAN NOVITASARI
170	AKSR-003	FILSAFAT KEIKHLASAN DALAM AKUNTANSI SYARIAH DAN IMPLIKASINYA PADA LAPORAN KEUANGAN	SUWITO, EKA SISKAWATI
171	PPJK-025	PENGARUH KOMITE-KOMITE PENUNJANG DEWAN KOMISARIS TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2011-2015)	TANTRI PUSPITANINGRUM, MOHAMMAD SYAFIQUURRAHMAN
172	ASPGG-027	PRAKTIK INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE PADA KEMENTERIAN/LEMBAGA DI INDONESIA	TEGUH PUSPANDOYO, AGUNG NUR PROBOHUDONO
173	SIPE-009	PENGARUH STANDAR AKUNTANSI BERBASIS PRINSIP DAN KEDUDUKAN REGULATOR KEUANGAN TERHADAP AKUNTABILITAS PROSES DAN MOTIVASI EPISTEMIK PERSEPSIAN AUDITOR " PENDEKATAN EKSPERIMENTAL	TERTIARTO WAHYUDI, RATIH WAHYUDIANTI
174	PPJK-010	KEPEMILIKAN KELUARGA DAN TINDAKAN PAJAK AGRESIF PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2015	TITIEK PUJI ASTUTI
175	ASPAK-041	PENGARUH KOMPETISI POLITIK, IPM, DAN LEVERAGE TERHADAP KETERSEDIAAN DAN KETERAKSESAN INFORMASI KEUANGAN DAERAH PADA WEBSITE	TRISNI SURYARINI
176	AKPM-023	PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA	ULFAH SETIA ISWARA
177	CG-035	PENGARUH TINGKAT PENGUNGKAPAN SUKARELA TERHADAP TRUE FIRM PERFORMANCE DENGAN EFEKTIVITAS DEWAN KOMISARIS SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI	USADHI LAKSHMI ISWARI , ANCELLA HERMAWAN
178	AKSR-043	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IMPLEMENTASI PSAK 109 DALAM AKUNTABILITAS DANA BAZNAS DI PROVINSI JAMBI	USDELDI

No.	Kode.	Judul Paper	Penulis
179	AKMK-074	PENGARUH PENGUNGKAPAN EMISI KARBON TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN JEPANG YANG TERDAFTAR DALAM JAPAN CLIMATE CHANGE REPORT 2012-2014)	VIKA ROSMALA MANINDA, DIAN AGUSTIA
180	CG-015	PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE, LEVERAGE DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN RISIKO DIMODERASI BUDAYA ORGANISASI	VINOLA HERAWATY, TUÁTY HIKMAH AYATI
181	AKSR-038	EVALUASI TRANSAKSI MUDHARABAH BERDASARKAN FIQH MUAMALAH DAN PSAK 105 (AKUNTANSI MUDHARABAH) STUDI KASUS: BANK SYARIAH X	WAHYU DEWI HAPSARI
182	PAK-029	TAFSIR ETIKA IMITATIF DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN OLEH MAHASISWA AKUNTANSI	WIDIYANTI PUTRI UTAMI, M. NUR A BIRTON
183	PPJK-040	PENGARUH KONEKSI POLITIK TERHADAP DAMPAK KEPEMILIKAN KLUARGA PADA AGRESIVITAS PAJAK	WIDYA HIDAYATI, VERA DIYANTY
184	PPJK-065	PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PERUSAHAAN	WINDA FITRIA NINGSIH, TITIK MILDAWATI
185	ASPGG-005	KECENDERUNGAN FRAUD PADA SEKTOR PEMERINTAHAN BERDASARKAN KONSEP FRAUD DIAMOND THEORY	WORO HASTUTI, SULIYANTO, ELIADA HERWIYANTI
186	AKMK-069	PENGARUH COMPUTER ANXIETY DAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE TERHADAP COMPUTER SELF-EFFICACY, DENGAN LOCUS OF CONTROL SEBAGAI VARIABEL MODERASI	Y. SUNYOTO, ISMUN
187	AKMK-009	PENENTUAN BIAYA STRATEGIS MELALUI ANALISIS VALUE CHAIN PADA UMKM GALANGAN KAPAL	YANTI PUJI ASTUTIE
188	PAK-017	DETERMINAN NIAT FRESHGRADUATE DIPLOMA III AKUNTANSI MEMILIH MENJADI PEGAWAI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK	YANTO DARMAWAN, YUDI SANTARA SETYAPURNAMA
189	PPJK-011	PERSEPSI DAN PREFERENSI WAJIB PAJAK TERHADAP PRAKTIKSI PAJAK: AGENT OF COMPLIANCE ATAU AGENT OF CLIENT? STUDI MIX METHOD	YENNI MANGOTING, CORY BENATA
190	AKPM-101	APAKAH KUALITAS AUDIT, HUBUNGAN POLITIK DAN KEPEMILIKAN INSTITUSI DAPAT MENINGKATKAN MANAJEMEN LABA RIIL?	YETERINA W NUGRAHANTI, ANDRIANA PUSPITASARI
191	SIPE-040	PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PERSPEKTIF AJARAN BUDDHA (STUDI FENOMENOLOGIS PADA VIHARA BODHICITTA MAITREYA)	YIULIANI OCTARIANA, ILSA HARUTI SURYANDARI
192	ASPSIA-045	PENGUJIAN EFEK RESENSI DAN PRIMASI PADA INFORMASI AUDIT SERI PANJANG DAN METODE MITIGASINYA DENGAN DISKUSI KELOMPOK	YOLANDA CHRISTINA RAMBING, INTIYAS UTAMI, IKA KRISTIANTI, APRINA NUGRAHESTHY SULISTYA HAPSARI

No.	Kode.	Judul Paper	Penulis
193	ASPAK-028	KARAKTERISTIK KEPALA DAERAH DAN UKURAN DPRD TERHADAP ALOKASI ANGGARAN BELANJA PENDIDIKAN (STUDI EMPIRIS PADA PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA DI PULAU SULAWESI)	YULIA INDAH CINTAMI, BANDI
194	AKMK-072	STRATEGIC PERFORMANCE MEASUREMENT SYSTEM, FIRM CAPABILITIES AND BUSINESS STRATEGY	YULIANSYAH YULIANSYAH, ARIEF FADILLAH
195	AKMK-051	NON-FINANCIAL PERFORMANCE MEASUREMENT SYSTEMS, PROCEDURAL JUSTICE, TRUST TO MANAGER AND THEIR IMPACT ON EMPLOYEE LOYALTY	YULIANSYAH YULIANSYAH, MARYANI MARYANI
196	PAK-031	FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL PEMBELAJARAN MATA KULIAH ENTERPRISE RESOURCE PLANNING	YUNI NUSTINI, DIPTA WAHYU PRABAWA
197	AKSR-033	ANALISIS MARKET SHARE PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA	YUNUS HARJITO, DIAN BUDI UTAMI, DIAN INDRIANA HAPSARI
198	AKPM-059	PENGARUH BIOLOGICAL ASSET INTENSITY, UKURAN PERUSAHAAN, KONSENTRASI KEPEMILIKAN, DAN JENIS KAP TERHADAP PENGUNGKAPAN ASET BIOLOGIS (PADA PERUSAHAAN AGRIKULTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PE	YURNIWATI, AMSAL DJUNID, FRIDA AMELIA
199	ASPGG-028	POLITISASI ANGGARAN PENDIDIKAN PEMERINTAH DAERAH SAAT PENYELENGGARAAN PILKADA DI PULAU JAWA	ZAENAL SEKTY WIJAYA, BANDI
200	AKPM-074	PENGARUH KUALITAS AUDIT DAN DERAJAT KONVERGENSI IFRS TERHADAP KUALITAS LABA PADA NEGARA-NEGARA ASEAN	ZHRATUN NADHIR , RATNA WARDHANI

F. DAFTAR PAPER DITERIMA SEBAGAI POSTER PRESENTATION SNA XX JEMBER 2017

DAFTAR PAPER DITERIMA SEBAGAI POSTER -PRESENTATION SNA KE-20 JEMBER 2017			
NO	KODE	JUDUL	NAMA
1	SIPE-083	INVESTIGASI GENDER DALAM PEMBAJAKAN PRODUK DIGITAL: CERITA DARI MAHASISWA DI INDONESIA	ADITYA PANDU WICAKSONO, DEKAR URUMSAH
2	CG-044	DAMPAK SURPLUS FREE CASH FLOW TERHADAP MANAJEMEN LABA: PERAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI	ALIYA GISTA MAKRFAT, AGUS PURWANTO
3	PPJK-035	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERHADAP KETIDAKPATUHAN PAJAK PADA WAJIB PAJAK USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH	AMRIE FIRMANSYAH
4	CG-061	CEO-BOD POWER INTERACTIONS AND FRAUD: A CONCEPTUAL FRAMEWORK FOR THE INDONESIAN CONTEXT	ANDRI ZAINAL
5	ASPGG-043	TOWARD COMMUNITY-BASED TOURISM IN TOBA CALDERA: A PARTICIPATORY FRAMEWORK	ANDRI ZAINAL, GAFFAR HAFIZ SAGALA

NO	KODE	JUDUL	NAMA
6	AKMK-010	HUBUNGAN FORMULASI STRATEGI BISNIS, GRUP AFILIASI TERHADAP PERAN AKUNTAN PADA INDUSTRI HOTEL	ANTONIUS SINGGIH SETIAWAN, RAHMAWATI, DJUMINAH, ARI KUNCARA WIDAGDO
7	PPJK-075	DAMPAK BIAYA DAN MANFAAT REVALUASI FISKAL ASET TETAP TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN UNTUK PE NERAPAN PMK 191/PMK.010/2015	APRYOGI HARDOKO, DAHLIA SARI
8	AKMK-041	PENGARUH STRATEGI PROSPEKTIF DAN PENERAPAN AKUNTANSI MANAJEMEN LINGKUNGAN TERHADAP INOVASI	ARI SETIYO ASIH, HERLINA RAHMAWATI DEWI
9	AKMK-065	ANALYSIS OF MANAGEMENT CONTROL, BUSINESS STRATEGY, AND ORGANIZATIONAL CULTURE, AND THEIR IMPACT TO MANAGMENT ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM	ARINA NURJANAH, AGUNG PRAPTAPA, SITI MAGHFIROH
10	AKPM-161	PENGARUH HARGA EKSEKUSI DAN EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM (ESOP) TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN YANG DIMODERASI OLEH KEPEMILIKAN MANAJERIAL	ARIP BUDIMAN, WAHIDAHWATI
11	AKSR-004	ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR) PADA PERUSAHAAN YANG MASUK DALAM DAFTAR JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)	ASIH PENI DEWANTY, PERMATA ULFAH, AGUS FATURAKHMAN
12	SIPE-003	KAJIAN KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PERGURUAN TINGGI MUHAMMADIYAH DI INDONESIA	AZMI FITRIATI
13	AKSR-014	IMPLEMENTASI AKUNTANSI MUDHARABAH PADA MODEL PEMBIAYAAN UNTUK USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM)	BAMBANG WALUYO
14	SIPE-042	DAMPAK GENDER DALAM NIAT MELAKUKAN WHISTLE - BLOWING: ANALISIS MULTIGRUP	BRIYAN EFFLIN SYAHPUTRA, DEKAR URUMSAH, ADITYA PANDU WICAKSONO
15	SIPE-090	PENGARUH KOMUNIKASI TIM PEMERIKSA-AUDITEE TERHADAP PENYELESAIAN TANTANGAN DALAM PENUGASAN PEMERIKSAAN	CAESAR RUDY RAHARDJO, FAISAL FAISAL, INDIRA JANUARTI, KARLINA D. APRILIANI
16	PPJK-046	ANALISIS DETERMINAN PENGHINDARAN PAJAK DI INDONESIA	CANTIKA RISTADELVINA, ABRIYANI PUSPANINGSIH
17	SIPE-023	KEJUJURAN DAN TEKATAN KETAATAN: STUDI EKSPERIMENTAL KEPUTUSAN KEKENDURAN ANGGARAN	CHRISTINA DWI CAHYANINGRUM, INTIYAS UTAMI
18	PAK-020	AKUNTANSI FORENSIK: TELAAH EMPIRIS PENERAPAN DALAM KURIKULUM AKUNTANSI	CLARINA WIDYATI GUNAWAN, ZAENAL FANANI
19	AKPM-050	APAKAH PENGUNGKAPAN PIHAK BERELASI MENINGKAT SETELAH KONVERGENSI IFRS? (STUDI PADA PERUSAHAAN TERBUKA YANG TERDAFTAR DI INDEKS KOMPAS 100)	DAHNIAR SITI RAHAYU, ERS TRI WAHYUNI
20	PPJK-061	THE RELATIONSHIP OF BANK PERFORMANCE INDICATORS AND TAX AVOIDANCE : EMPIRICAL STUDY IN INDONESIA	DANIK SETIYAWATI, PUJI HARTO

NO	KODE	JUDUL	NAMA
21	PAK-019	PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA AKUNTANSI: DIMENSI FRAUD TRIANGLE	DESTI UTAMI PANGESTUTI, FITRIATI AKMILA
22	ASPGG-017	PENGARUH SISTEM PENGUKURAN KINERJA DAN REMUNERASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI DENGAN BUDAYA ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL MODERATING	DEWI NOOR FATIKHAH R, ROSIDI, ROEKHUDDIN
23	PPJK-026	PENGARUH KARAKTERISTIK EKSEKUTIF DAN KONSERVATISME AKUNTANSI TERHADAP TAX AVOIDANCE	DIANITA TRI SUSANTI, JEFFRY BACHRUDIN, LODOVICUS LASDI
24	ASPSIA-043	PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA PENGELOLA ASET DAN PENGENDALIAN INTERN MANAJEMEN ASET TETAP TERHADAP KEANDALAN INFORMASI ASET TETAP PADA SKPD PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN CIREBON	DIDIN JAENUDIN, ADI WIRATNO, NEGINA KENCONO PUTRI
25	AKMK-037	PENGARUH MEDIASI PSYCHOLOGICAL CAPITAL (PSYCAP) PADA HUBUNGAN ANTARA ORIENTASI RELIGIUSITAS DAN KINERJA INDIVIDU	DWI MARLINA WIJAYANTI
26	AKMK-043	PERILAKU DISFUNGSIONAL MANAJER PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI JAWA TIMUR	DWI SUHARTINI, BAMBANG TJAHYADI, ERTAMBANG NAHARTYO
27	AKSR-001	PENGARUH KINERJA KEUANGAN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, UKURAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH, LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCI AL REPORTING PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA (STUDI PADA PERBANKAN	EDFAN DARLIS, NOVITA INDRAWATI, INDRA FIRDAUS
28	ASPSIA-001	DETERMINAN AKUNTABILITAS KINERJA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA DI INDONESIA	EKO MARDIONO, MARGANI PINASTI, ATIEK SRI PURWATI
29	PPJK-034	ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG DAPAT MENINGKATKAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PEDESAAN DAN PERKOTAAN (PBB-P2) TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK	ELLA FANTENI
30	AKSR-006	FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT BAGI HASIL DEPOSITO MUDHARABAH	EMILIA MARISS, MUHAMMAD YUSUF
31	PAK-022	MENDONGKRAK KOMPETENSI MAHASISWA PADA MATA KULIAH AKUNTANSI KEUANGAN PENGANTAR DENGAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE TIPE JIGSAW	ENDAH SUWARNI, BAMBANG BUDIPRAYITNO
32	PAK-024	PENGARUH PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN TERHADAP PERSEPSI KEMUDAHAN IMPLEMENTASI AKUNTANSI DAN KEMANFAATAN INFORMASI AKUNTANSI PADA PENGUSAHA MIKRO DAN KECIL	ENDAH SUWARNI, BAMBANG BUDIPRAYITNO
33	ASPGG-015	PEMEDIASI UNIVERSITY GOVERNANCE: EFEK SATUAN PENGAWASAN INTERN TERHADAP KINERJA PERGURUAN TINGGI (STUDI EMPIRIS PADA PERGURUAN TINGGI NEGERI BERSTATUS PK "BLU" DI PROVINSI BANTEN)	ENI KHOLIAH, LILI SUGENG WIYANTORO, DADAN RAMDHANI



SIMPOSIUM NASIONAL AKUNTANSI XX JEMBER
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember
 Jalan Kalimantan No. 37 Kampus Tegal Boto, Jember 68121
 E-mail : sekretariat-sna20jember@sna-iaikpd.or.id

NO	KODE	JUDUL	NAMA
34	PPJK-094	PENGARUH BOOK TAX DIFFERENCES (TEMPORARY AND PERMANENT DIFFERENCES) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA	ERICKHA FITRIANA, AYU NOORIDA SOERONO, MUKHTAR
35	AKMK-084	DEONTOLOGI DALAM PRAKTIK ETIKA (STUDI PADA AUDITOR INTERNAL SEBUAH BUMN DI GRESIK)	ERLINA DIAMASTUTI
36	SIPE-058	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI 2012-2015	ERNA HIDAYAH, EVA RUSDIANA DEWI
37	ASPAM-032	KARAKTERISTIK PEMERINTAH DAERAH DAN EFISIENSI KINERJA KEUANGAN	ERWIN SARASWATI
38	PPJK-064	PRAKTIK PENGHINDARAN PAJAK PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA (ANALISIS DATA PANEL BERDASARKAN FAKTOR KEUANGAN DAN NON KEUANGAN)	FANNY KHUMAIROH, BADINGATUS SOLIKHAH, AGUNG YULIANTO
39	SIPE-059	KECAKAPAN MANAJERIAL, RISIKO LITIGASI, UKURAN AUDITOR DAN MANAJEMEN LABA	FIDIA FITRIYANA, HOLIAWATI
40	AKMK-059	PENGARUH ASIMETRI INFORMASI DAN SELF-EFFICACY TERHADAP BUDGETARY SLACK: SEBUAH STUDI EKSPERIMEN	GEORGINA ELIZABETH K. SAUDALE, ZAENAL FANANI
41	AKPM-104	THE ROLE OF IMPRESSION MANAGEMENT IN SUSTAINABILITY REPORTS: CASE OF INDONESIA	GUSTI AYU KOMANG RIYANI, PUJI HARTO
42	ASPGG-001	STUDI KASUS PENGELOLAAN DAN PRAKTIK TATA KELOLA PEMERINTAHAN DESA DLINGO DI KABUPATEN BANTUL: PERMASALAHAN DAN PEMECAHANNYA	HAFIEZ SOFYANI, RUDY SURYANTO, SIGIT ARIE WIBOWO
43	SIPE-082	ANALISIS MINAT MAHASISWA UNTUK MENGGUNAKAN MOBILE BANKING DENGAN PENDEKATAN TECHNOLOGY ACCEPTENCE MODEL	HANIF ASTIKA KURNIAWATI, WAHYU AGUS WINARNO, ALFI ARIF
44	AKMK-093	PENGARUH VARIABEL KONTIJENSI TERHADAP HUBUNGAN STRATEGI PROSPEKTOR DENGAN KINERJA KEUANGAN	HARIYATI
45	AKPM-040	AKUNTANSI INDONESIA YANG MELENCENG DARI PANCASILA: SEBUAH PENDEKATAN GRAMSCIAN	HASUDUNGAN HUTASOIT, HADRI MULYA
46	CG-049	PENGARUH TRANSAKSI PIHAK BERELASI TERHADAP AUDIT FEE DI INDONESIA	HENDRI JONATHAN SUTANTO, VERA DIYANTY
47	ASPAK-030	EKSPLORASI ARTIKULASI LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH	HENI CHRISTIANA, IRWAN TAUFIQ RITONGA
48	ASPGG-025	GAYA KEPEMIMPINAN MEMODERASI PENGARUH GCG PADA KINERJA LPD	I DEWA AYU MAHARANI L. O.
49	AKPM-052	STRUKTUR CORPORATE GOVERNANCE, YIELD TO MATURITY, PERINGKAT OBLIGASI	I GUSTI AGUNG PRAMESTI DWI PUTRI, NI KETUT RASMINI, NI PUTU SRI HARTA MIMBA, MADE GEDE WIRAKUSUMA
50	AKPM-095	FENOMENA INTERNET FINANCIAL REPORTING DAN DAMPAKNYA PADA REAKSI PASAR	I GUSTI AYU RATIH PERMATA DEWI
51	PPJK-081	ZAKAT SEBAGAI INSTRUMEN PENERIMAAN PAJAK (STUDI INTERPRETIF PADA PENERIMAAN ZAKAT DAN PAJAK)	IBNU FAJARUDIN, RONY WARDHANA

NO	KODE	JUDUL	NAMA
52	ASPSIA-005	MODERASI WORKPLACE SPIRITUALITY ANTARA ROLE STRESS & KEPUJASAN KERJA	IDA I DEWA GEDE PARAMARTA WIDNYANA, ERWIN SARASWATI, BAMBANG HARIADI
53	AKSR-016	ANALISIS PREDIKSI POTENSI KEBANGKRUTAN BANK SYARIAH DI INDONESIA SERTA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA	IMAN FIRMAN HIDAYAT, IRMAN FIRMANSYAH
54	AKMK-054	DIVERSITAS DEWAN DAN MANAJEMEN LABA	IMAN HARYMAWAN, RIFDAH FITRIA YUDI
55	AKMK-068	ENHANCING EMPLOYEES PERFORMANCE: THE RELEVANCE OF BUDGETARY PARTICIPATION AND PRIDE IN MEMBERSHIP	INTAN OKTRI AGTIA
56	ASPSIA-026	PENGARUH PROFESIONALISME, KOMPETENSI, DAN INDEPENDENSI TERHADAP KUALITAS AUDIT APARAT INSPEKTORAT DALAM PENGAWASAN KEUANGAN DAERAH (STUDI EMPIRIS PADA INSPEKTORAT PROVINSI BENGKULU)	IRWANSYAH, BAIHAQI, MADANI HATTA, RHAMANA PERTIWI
57	ASPAM-016	PENENTUAN PRIORITAS ASPEK SUSTAINABILITY DALAM PEMILIHAN LOKASI PEMBANGUNAN PUSAT LOGISTIK BERIKAT	JITU LAKSONO, HENDI KRISTIANTORO, BAMBANG TJAHJADI, NOORLAILIE SOEWARNO
58	AKSR-015	ANALISIS PENGARUH KEIMANAN DAN KEIKHLASAN TERHADAP KEBERKAHAN ZAKAT	JULIANA NASUTION DAN SAPARUDDIN SIREGAR
59	CG-016	THE VALUE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FROM THE PERSPECTIVE OF SHAREHOLDERS (INDONESIA CONTEXT)	JUNIARTI, ARSONO LAKSAMANA, ANDRY IRWANTO
60	AKPM-067	PERAN PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DALAM MEMODERASI PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN	KANDERA RINEKO NINDYA, MARFUAH
61	AKMK-081	PENGARUH BUDAYA ORGANISASI, KOMPETENSI MANAJER DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA ORGANISASI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PERILAKU DYSFUNCTIONAL STUDI PADA BUMN KATEGORI INDUSTRI STRATEGIS DI INDONESIA	KARSAM, IRMA PARAMITA, SUSANA DEWI
62	ASPAM-008	PEMEDIASI BUDAYA KUALITAS: PENGARUH AUDIT MUTU INTERNAL, KOMITMEN ORGANISASI DAN PENERAPAN PROSEDUR TERHADAP KINERJA PENGELOLA PERGURUAN TINGGI DI BANTEN	KHOLIDATUL AFNI, LILI SUGENG WIYANTORO
63	AKPM-100	APAKAH PENGHAPUSAN METODE KORIDOR MENINGKATKAN RELEVANSI LAPORAN KEUANGAN? ANALISIS PENERAPAN PSAK 24 (REVISI 2013) PADA PERUSAHAAN INDEKS KOMPAS 100	LIESNA MULYANTI, ERSI TRI WAHYUNI
64	SIPE-079	SENSITIVITAS ETIS DAN PERTIMBANGAN MORAL MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP DILEMA BISNIS	LISA MARTIAH NILA PUSPITA, KIKI APRIYANA, NILA APRILA
65	CG-059	DETERMINAN NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING	LUCY NOVIANTI, RETNO YULIATI
66	PAK-021	MANA AKUNTANSINYA?TANTANGAN PENGEMBANGAN PUBLIKASI ILMIAH DAN PENGAJARAN SUSTAINABILITY ACCOUNTING DI INDONESIA	LUH PUTU MAHYUNI

NO	KODE	JUDUL	NAMA
67	AKMK-060	PENGARUH BUDAYA ORGANISASI, KOMPETENSI AUDITOR, DAN SOFT SKILLS AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT INTERNAL INSPEKTORAT DENGAN INDEPENDENSI AUDITOR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING	MARDIASTUTI HAYATULLAH, ZAENAL FANANI
68	SIPE-068	PENGARUH RISIKO LITIGASI, CORPORATE GOVERNANCE, KARAKTERISTIK PERUSAHAAN, DAN KARAKTERISTIK AUDITOR TERHADAP FEE AUDIT PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA	MAYA RUKMANA, YUNUS TETE KONDE, AGUS SETIAWATY
69	SIPE-047	ETIKA PROFESIONAL, KEAHLIAN AUDIT DAN SKEPTISISME PROFESIONAL	MEDIA NUR SYAH BANI, ATAINA HUDAYATI
70	ASPSIA-019	MENYINGKAP SISI REMANG PENGENDALIAN INTERNAL PENGAJUAN DAN PEMBAYARAN KLAIM : STUDI ETNOMETODOLOGI BPJS KESEHATAN "X" YOGYAKARTA	MEGA HARUM RAMADHANI , ROBIATUL AULIYAH S.E., MSA , MUHAMMAD HASYIM ASYARI S.AK.M.AK.
71	ASPSIA-049	PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, FEE AUDIT DAN SPESIALISASI INDUSTRI KAP TERHADAP KUALITAS AUDIT KAP PADA TAHUN PERTAMA ADOPTI ISA	NADYA FEBRIANDARI GUNAWAN, CAHYA IRAWADY
72	PPJK-076	PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE DAN KEPEMILIKAN KELUARGA DALAM UPAYA MENGURANGI PENGHINDARAN PAJAK	NOVITA SARI, JESICA HANDOKO
73	AKSR-032	ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH DI INDONESIA	NUR INDAH HIDAYATI, AHMAD BAEHAQI, MUSTAFA KAMAL
74	AKPM-159	ANALISIS DETERMINASI PRAKTIK PERATAAN LABA	NUR LAILA YULIANI, BARKAH SUSANTO, RANDY DWIYANTO
75	AKMK-040	PENGARUH KEBERMANFAATAN DAN KEMUDAHAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN MINAT SEBAGAI VARIABEL INTERVENING	NUR'AINI
76	AKMK-049	PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN	NURAINI ANDANASARI, AYU CHAIRINA LAKSMI
77	ASPSIA-051	PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP KEPATUHAN PENGUNGKAPAN INFORMASI KEUANGAN DI WEBSITE DENGAN OPINI AUDIT DAN LINGKUNGAN POLITIK SEBAGAI PEMODERASI (STUDI PADA PEMERINTAH PROVINSI, KOTA DAN KABUPATEN)	NURFAUZIYAH, PONNY APRILIA HARSANTI, WHETYNINGTYAS
78	SIPE-026	UPAYA PENDETEKSIAN FRAUD MELALUI ANALISIS FRAUD DIAMOND DAN KUALITAS AUDIT	NURUL AINI, SULHANI
79	PPJK-055	PENGARUH TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK	NURUL AMALIA PANGESTIKA, NENI MEIDAWATI
80	AKPM-037	ANALISIS PENGARUH KOMITE AUDIT, OPINI AUDIT GOING CONCERN DAN INDIKATOR KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI KONDISI KESULITAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAUN 201	PUTRI WIDIA NINGRUM

NO	KODE	JUDUL	NAMA
81	AKPM-009	PENGARUH KONVERGENSI IFRS TERHADAP KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI	RANTI NUGRAHENI, SEKAR MAYANGSARI
82	PPJK-069	TAX AVOIDANCE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN STOCK PRICE CRASH RISK DI INDONESIA	RIFKI FIKASARI, DEWI PRASTIWI
83	SIPE-061	PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN DAN KEPATUHAN PADA PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN TERHADAP OPINI LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH	ROFI ARIF SETIAWAN, MEDIATY
84	AKSR-012	OPTIMALISASI BAGI HASIL DALAM MENINGKATKAN LABA DAN MARKET SHARE PRODUK PEMBIAYAAN MUDHARABAH	ROSMIATI, SAIFUL MUCHLIS, SUMARLIN, M. WAHYUDDIN ABDULLAH
85	ASPAM-019	NILAI PO SAPO ESEMPAY (KESETIAKAWANAN) DAN SOKKLA (KEAGAMAAN) DALAM PENENTUAN HARGA JUAL ROTI DAN KUE DI MADURA: SEBUAH STUDI FENOMADUROLOGI	RUSMIATI NINGSIH, ROBIATUL AULIYAH, ACHDIAR REDY SETIAWAN
86	AKSR-024	PENGARUH ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX TERHADAP KESEHATAN FINANSIAL BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA	SABIRIN, TETTET FITRIJANTI, EDI JAENUDIN
87	AKMK-092	TIME DRIVEN ABC UNTUK MENENTUKAN KOS LAYANAN BENGKEL OTOMOTIF	SILVANA FAIQOH
88	ASPAM-013	KINERJA ORGANISASI DENGAN MODEL BALANCED SCORECARD UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN PUBLIK LEMBAGA AMIL ZAKAT	SRI FADILAH
89	CG-053	PERAN FORUM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DALAM MEWUJUDKAN SUSTAINABILITY DEVELOPMENT GOALS DI JAWA TIMUR	SULIS ROCHAYATUN, PUJI HANDAYATI, GUNARTIN
90	PAK-032	PERANAN BERBAGI MATERI KULIAH AKUNTANSI DALAM PENGGUNAAN E-LEARNING DI PERGURUAN TINGGI	SUWARDI BAMBANG HERMANTO
91	AKMK-027	PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN EMOSIONAL, DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP AUDIT JUDGMENT DALAM MENENTUKAN RISIKO KECURANGAN	SWASTIKA DEWI CAHYANI, HANS HANANTO ANDREAS, YEFTA ANDI KUS NOEGROHO
92	CG-050	MANAJEMEN AKRUAL DAN VOLATILITAS LABA PADA PERUSAHAAN HEDGED DI INDONESIA	SYAHRIL DJADDANG
93	SIPE-041	DAMPAK PENGADOPSIAN EXTENSIBLE BUSINESS REPORTING LANGUAGE (XBRL) PADA PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN TERHADAP ASIMETRI INFORMASI DI BURSA EFEK INDONESIA	TIARA WIZNI, KHAIRUNNISA HARAHAP
94	SIPE-065	SEBUAH ANALISIS ATAS PERBEDAAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN YANG MEROTASI AUDITOR SECARA REAL DAN SEMU	VERNI JUITA, DELA AUDINA, RAHMAT FEBRIANTO
95	AKPM-162	ANALISIS PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN, EKO-EFISIENSI DAN EKO-INOVASI TERHADAP KINERJA KEUANGAN	WIKA HARISA PUTRI, NORMA YUNITA SARI
96	AKMK-028	MODEL PENGAMBILAN KEPUTUSAN GUNA MENCAPAI KEUNGGULAN KOMPETITIF	WINANTO, ISHAK RAMLI, UTOYO WIDAYAT



NO	KODE	JUDUL	NAMA
97	ASPSIA-003	THE ROLE OF FORENSIC ACCOUNTANT AND INVESTIGATIVE AUDIT IN FRAUD DETECTION ON BANKING SECTOR IN INDONESIA	WIWIT LESTARI, DEWI SUSILOWATI, WITA RAMADHANTI
98	AKPM-103	MEMBINGKAI PENELITIAN AKUNTANSI KEUANGAN DALAM BINGKAI INTERPRETIF-FENOMENOLOGI DENGAN KONTEKS BUDAYA DAN KEARIFAN LOKAL INDONESIA	YETERINA W NUGRAHANTI
99	AKSR-031	ANALISIS KESESUAIAN AKUNTANSI RAHN EMAS DALAM PERSPEKTIF PSAK PADA HADITS IMAM BUKHARI	YULIANA AGUSTIN
100	PPJK-042	DETERMINAN KEPATUHAN PEMBAYARAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR: SANKSI PAJAK SEBAGAI VARIABEL MODERASI	YUNI NUSTINI, FERIZAL AHMAD AFIANTO

G. SUSUNAN ACARA

**SUSUNAN ACARA
 SIMPOSIUM NASIONAL AKUNTANSI XX
 TAHUN 2017 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS JEMBER**

Tanggal	Waktu	Durasi	Kegiatan	Tempat
Hari Pertama	07.30 - 08.30	60'	Registrasi	FEB
Rabu, 27 Sep 2017	08.30 - 08.45	15'	Welcome Drink	FEB
	08.45 - 10.00*	75'	POSTER Session I	FEB
	09.00 - 10.00	60'	Paralel Session I	FEB
	10.00 - 11.00	60'	Pararel Session II	FEB
	11.00 - 12.30	60'	ISHOMA	Gedung Soetardjo
			PEMBUKAAN	Gedung Soetardjo
	12.30 - 12.35	5'	MC	Gedung Soetardjo
	12.35 - 12.40	5'	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Gedung Soetardjo
	12.40 - 12.50	10'	Do'a	
	12.50 - 13.00	10'	Laporan Ketua Panitia	Gedung Soetardjo
	13.00 - 13.10	10'	Sambutan Rektor UNEJ	Gedung Soetardjo
	13.10 - 13.25	15'	Sambutan Gubernur/Bupati	Gedung Soetardjo
	13.25 - 13.40	15'	Sambutan DPN IAI	Gedung Soetardjo
	13.40 - 14.10	30'	Pemberian Penghargaan	Gedung Soetardjo
	14.10 - 15.00	50'	Keynote Speaker Menristek	Gedung Soetardjo
			<i>Harmonisasi Spirit Pandhalungan (Kebhinekaan) untuk Penguatan Profesionalitas Akuntan Pendidik Menuju Indonesia Jaya</i>	
	15.00 - 17.00	30'	JFC	Gedung Soetardjo



SIMPOSIUM NASIONAL AKUNTANSI XX JEMBER
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember
 Jalan Kalimantan No. 37 Kampus Tegal Boto, Jember 68121
 E-mail : sekretariat-sna20jember@sna-iaikapd.or.id

	18.30 - selesai		Sambutan Ketua IAI KAPD & Gala Dinner	New Sari Utama
Hari Kedua	07.30 - 08.30	60'	Registrasi	FEB
Kamis, 28 Sep 2017	08.30 - 10.00	90'	Paralel Session III	FEB
	10.00 - 10.15	15'	Coffee Break	FEB
	10.15 - 12.15	120'	Poster Session II	FEB
	12.15 - 13.00	45'	ISHOMA	FEB
	13.00-13.45	90'	Forum Ketua Jurusan	FEB
			Forum Pengelola Jurnal : WK II Bidang Riset Bapak Agung Prabowo	FEB
	13.45-15.00	60'	Workshop	Multimedia FEB UNEJ
			"Menurunkan Indeks Persepsi Korupsi di Indonesia"	
			Narasumber:	
			1. Ketua KPK Agus Raharjo	
			2. Ketua BPKP Dr. Ardhan Adiperdana, Ak., MBA	
			3. Bupati Banyuwangi	
			4. Direktur Bank Mandiri	
			Moderator: Dr. Muhammad Miqdad, MM., Ak., CA	
	15.00 - 15.30	30'	ISHOMA	FEB
	15.30 - 17.15	105'	Diskusi Panel	FEB
			Panel 1:	
			Penataan Peran Asosiasi Profesi dan Pendidikan Profesi	
			Akuntan Menyongsong Era SDGs	
			Narasumber:	
			1. Dirjen Belmawa, Kemenristek Dikti	
			2. Kepala P2PK (Langgeng Subur)	
			3. Ketua Asosiasi Institusi Pendidikan Dokter	
			Moderator: Prof. Dian Agustia	
			Panel 2:	
			Metode Pembelajaran Akuntansi Kontemporer berbasis	
			Kasus dan Riset	
			Narasumber:	



SIMPOSIUM NASIONAL AKUNTANSI XX JEMBER
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember
 Jalan Kalimantan No. 37 Kampus Tegal Boto, Jember 68121
 E-mail : sekretariat-sna20jember@sna-iaikapd.or.id

			1. Prof. Dr. Jogiyanto	
			2. Prof. Dafik, Ph.D	
			Moderator: Hendrawan Santoso Putra, M.Sc., Ak. CA	
	18.00-selesai		UMKM dan Gala Dinner	
Hari Ketiga	07.30 - 08.30	60'	Registrasi	FEB
Jum'at, 29 Sep 2017	08.30-09.30	60'	Paralel Session IV	FEB
	09.30 - 09.45*	15'	Coffee Break	FEB
	09.30 - 10.30*	60'	Paralel Session V	FEB
	10.15 - 11.15*	60'	Forum Bidang Studi	FEB
	11.15 - 12.30	75'	Sholat Jum'at	Masjid Al-Hadi
	12.30 - 13.30	60'	ISHOMA	FEB
		120'	PENUTUPAN	Gedung Soetardjo
	13.30 - 13.40	10'	Sambutan Dekan FEB	Gedung Soetardjo
	13.40 - 13.50	10'	Sambutan Ketua IAI KAPD	Gedung Soetardjo
	13.50 - 14.00	10'	Prakata Tuan Rumah SNA XXI	Gedung Soetardjo
	14.00 - 14.20	20'	Pemberian Piagam Penghargaan	Gedung Soetardjo
	14.20 - 14.30	10'	Penyampaian Terima Kasih	Gedung Soetardjo
	14.30 - 14.35	5'	Do'a Penutup	Gedung Soetardjo
	14.35 - selesai		Grand JFC	Gedung Soetardjo
Hari Keempat	07.30 - 08.00	30'	Registrasi	
Sabtu, 30 Sep 2017	08.00 - 09.30	90'	Wisata	
Keterangan : * acara terselenggara secara bersamaan				

ANALISIS DETERMINAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DISCLOSURE DI INDONESIA

Jenis Sesi Paper : Full Paper

Andriyani Kusuma Wulandari
Universitas Islam Indonesia
andriyanikusuma17@gmail.com

Abriyani Puspaningsih
Universitas Islam Indonesia
abriyani@uii.ac.id

Abstract : *This study aims to determine the effect of environmental performance, audit committee, and corporate characteristic to corporate social responsibility (CSR) disclosure in Indonesia. Corporate characteristic that used in this study are Profitability, Leverage and Company Size. The population of this study are manufacturing company listed on Indonesian Stock Exchange in 2013-2015. Using purposive sampling method, obtained 35 companies as respondents. The result of this study showed that environmental performance has positive effect to CSR disclosure. Audit committee and leverage has not effect to CSR disclosure, while profitability and company size has negative effect to CSR disclosure*

Keywords: *Audit Committee, Corporate Chacacteristic, Corporate Social Responsibility Disclosure, Environmental Performance*

1. Pendahuluan

Berdirinya suatu perusahaan dapat membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan sosial. Selain dianggap sebagai lembaga yang memberikan banyak keuntungan bagi masyarakat, perusahaan juga menjadi penyebab kerusakan alam di Indonesia (Z, Makhdalena, dan Trisnawati, 2016). Kerusakan alam tersebut disebabkan oleh aktivitas dan kegiatan operasional perusahaan yang mengakibatkan terjadinya bencana alam, perubahan iklim, kerusakan ekosistem dan pencemaran lingkungan (Sanjaya, Taufik, dan L, 2014). Adanya dampak dari kerusakan alam yang ditimbulkan oleh perusahaan tersebut, membuat masyarakat menuntut pertanggungjawaban agar senantiasa memperhatikan dampak-dampak sosial yang di timbulkan serta upaya dalam mengatasinya (Rakhiemah dan Agustia, 2009). Menurut Putri (2013) perusahaan dapat berlanjut sebagai pencetak laba jika perusahaan tersebut tidak merusak lingkungan dan sosial, sehingga perusahaan timbul tanggung jawab sosial dalam rangka untuk memperkuat keberlanjutan perusahaan dengan membangun kerjasama antar *stakeholders* terkait.

Tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan sebuah bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada para *stakeholders* dengan memperhatikan aspek sosial dan aspek lingkungan yang ada disekitar perusahaan. Tanggung jawab sosial perusahaan tersebut selanjutnya ditegaskan dalam Peraturan Pemerintah No 47 Tahun 2012 bahwa setiap Perseroan atau entitas yang berbadan hukum memiliki tanggungjawab sosial dan lingkungan

(Pemerintah Republik Indonesia, 2012). Tanggung jawab sosial dan lingkungan tersebut kemudian diungkapkan melalui suatu media dimana informasi yang diungkapkan tidak hanya berupa informasi keuangan perusahaan, melainkan juga informasi mengenai dampak sosial dan lingkungan akibat aktivitas perusahaan.

Berdasarkan survey global yang dilakukan *The Economist Intelligence Unit* mengatakan bahwa 85% eksekutif senior dan investor dari berbagai organisasi telah menjadikan CSR sebagai pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan (Nurkhin, 2009). Penggunaan CSR sebagai pengambilan keputusan, seharusnya membuat perusahaan meningkatkan kualitas informasi pelaksanaan tanggungjawab sosial lingkungan dengan memperluas pengungkapan CSRnya (Nugroho dan Yulianto, 2015). Memperluas pengungkapan CSR membuat masyarakat dan juga para *stakeholders* mengetahui seberapa besar tanggung jawab perusahaan terhadap sosial dan lingkungannya, sehingga hal ini akan membuat *image* perusahaan menjadi baik. Pengungkapan CSR dapat diungkapkan melalui faktor-faktor seperti Kinerja Lingkungan, Komite Audit, dan Karakteristik perusahaan yang dikaitkan dengan pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan karena diduga memiliki pengaruh terhadap pengungkapan.

Penelitian terhadap *Corporate Social Responsibility* telah banyak dilakukan dan memiliki hasil yang beragam. Hal ini dikarenakan variabel yang digunakan oleh para peneliti untuk meneliti *Corporate Social Responsibility* sangat beragam. Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Eko Putri (2014) mengenai pengaruh Profitabilitas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang mengatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Penelitian Purnasiwi (2011) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009. Selanjutnya, Penelitian Z et al. (2016) mengungkapkan bahwa Komisaris Independen dan Komite audit berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012 s.d 2014. Kemudian Penelitian Raharja (2012) mengatakan bahwa kinerja lingkungan, *size*, profitabilitas dan *profile* berpengaruh terhadap *CSR disclosure*, sedangkan ukuran dewan komisaris dan *leverage* terbukti tidak berpengaruh terhadap *CSR disclosure*. Disisi lain, peneliti Rahman dan Widyasari (2008) mengungkapkan bahwa leverage, ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR. Penelitian Wijaya (2012) menegaskan Ukuran Dewan Komisaris dan Leverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan sedangkan ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kinerja lingkungan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Adanya penelitian-penelitian empiris terdahulu terdapat *gap* yang ditemukan, di mana banyak peneliti yang menggunakan variabel – variabel yang beragam dan menampilkan hasil beragam, sehingga penelitian atas CSR perlu dilakukan lagi untuk menemukan faktor-faktor yang memang mempengaruhi CSR secara jelas, maka pengungkapan tanggung jawab sosial masih perlu diteliti lebih lanjut di Indonesia. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Raharja (2012) maka penulis akan melakukan replikasi dengan menambahkan variabel Komite Audit untuk dapat menjelaskan CSR *disclosure* lebih banyak. Kinerja lingkungan, komite audit dan Karakteristik perusahaan yang diprosikan dengan profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan (*size*) diduga mempunyai pengaruh terhadap CSR *disclosure*, sehingga penulis terdorong untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh Kinerja Lingkungan, Komite Audit dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2015).

2. Rerangka Teoritis dan Pengembangan Hipotesis

2.1. Teori Agensi

Pengungkapan informasi sosial yang dilakukan perusahaan bertujuan untuk membangun *image* perusahaan dan mendapatkan perhatian dari masyarakat (Anggraini, 2006). Ketika *image* perusahaan telah terbentuk dan perhatian masyarakat telah tertuju pada perusahaan, maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan. Keuntungan tersebut bagi investor dapat berupa kenaikan dividen dari tiap lembar saham yang dimiliki, sedangkan manajer akan memperoleh keuntungan berupa kompensasi / bonus / insentif / remunerasi yang memadai dan sebesar-besarnya atas kinerjanya. Pengungkapan informasi sosial dapat mencapai keperluan atau kepentingan yang diinginkan investor maupun manajer. Adanya perbedaan kepentingan dari kedua pihak tersebut sejalan dengan Teori Agensi.

Prinsip utama pada teori agensi menyatakan adanya hubungan kerja antara pihak yang memberi wewenang (prinsipal) yaitu investor dengan pihak yang menerima wewenang (agensi) yaitu manajer, dalam bentuk kontrak kerja sama yang disebut “*nexus of contract*” (Raharja, 2012). Teori agensi mengeksplorasi bagaimana kontrak dan insentif dapat ditulis untuk memotivasi individu-individu untuk mencapai keselarasan tujuan (Anthony dan Govindarajan, 2011). Beberapa penelitian menjadikan Teori Agensi sebagai dasar kerangka teoritis dalam keterkaitannya dengan *Corporate Social Responsibility disclosure*, sehingga dalam penelitian ini akan menggunakan Teori Agensi.

Teori agensi merupakan teori yang menjelaskan bahwa *principal* dan *agent* mempunyai kepentingan yang berbeda yang dapat menimbulkan terjadinya konflik keagenan. Sebuah hubungan agensi akan ada ketika salah satu pihak (*principal*) menyewa pihak lain (*agen*) untuk melaksanakan suatu jasa dan dalam melakukan hal itu, mendelegasikan wewenang untuk membuat keputusan kepada agen tersebut (Anthony dan Govindarajan, 2011). *Agent* (manajer) diberikan wewenang oleh *principal* (investor) atas kegiatan perusahaan dan mempunyai kewajiban untuk menyediakan laporan

keuangan. Perbedaan kepentingan pada kegiatannya tersebut, manajer cenderung melaporkan informasi yang terkadang tidak sesuai dengan kondisi perusahaan sehingga memacu terjadinya konflik keagenan. Konflik tersebut terjadi karena adanya informasi yang asimetris dimana manajemen sebagai *agent* lebih mengetahui informasi lebih banyak daripada *principal* (investor). Untuk membatasi perbedaan kepentingan, *principal* menyediakan insentif untuk *agent* dengan tepat dan dengan membebaskan *cost* untuk memonitor para *agent* sehingga dapat membatasi perilaku oportunitis *agent* (Hill dan Jones, 1992). *Principal* menilai prestasi *agent* berdasarkan kemampuannya memperbesar laba untuk dialokasikan pada pembagian deviden. Semakin tinggi laba, harga saham dan makin besar deviden, maka agen dianggap telah berhasil sehingga layak mendapat insentif yang tinggi (Raharja, 2012)

2.2. Kinerja Lingkungan

Menurut Oktalia (2014) kinerja lingkungan sangat dipengaruhi oleh sejauh mana dorongan yang dilakukan instansi khususnya instansi pemerintah terhadap pengelolaan lingkungan, selain itu kinerja lingkungan juga akan mencapai level yang tinggi apabila perusahaan secara proaktif melakukan berbagai tindakan manajemen lingkungan yang terkendali. Berdasarkan discretionary disclosure teori, pelaku lingkungan yang baik percaya bahwa dengan mengungkapkan performance mereka berarti menggambarkan good news bagi pelaku pasar. Oleh karena itu, perusahaan dengan environmental performance yang baik perlu mengungkapkan informasi kuantitas dan mutu lingkungan yang lebih dibandingkan dengan perusahaan dengan environmental performance lebih buruk (Verrecchia, 1983).

Peneliti Raharja (2012), Fitriyani (2012), Rakhiemah dan Agustia (2012) menemukan adanya hubungan positif antara kinerja lingkungan dengan CSR. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang disusun dalam penelitian ini adalah :

H1 : Kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap CSR disclosure.

2.3. Komite Audit

Berdasarkan teori agensi, principal mempunyai tujuan untuk meningkatkan laba. Adanya komite audit dalam suatu perusahaan dapat membantu meningkatkan kualitas pengungkapan informasi tanggung jawab sosial, sehingga dengan meningkatnya kualitas pengungkapan informasi tanggung jawab sosial akan membuat laba perusahaan meningkat. Hal ini berarti menandakan bahwa semakin banyak komite audit maka akan membuat kualitas CSR lebih baik, dan CSR yang berkualitas akan mendatangkan laba. Keberadaan komite audit mendukung prinsip pertanggungjawaban dalam penerapan *Good Corporate Governance* yang mewajibkan perusahaan untuk memberikan informasi lebih baik kepada *stakeholders* agar terhindar dari informasi yang menyesatkan, *fraud*, *insider information* yang hanya menguntungkan beberapa pihak (Diyanti, 2010). Salah satu informasi yang diberikan perusahaan kepada stakeholder adalah pengungkapan CSR (Nugroho dan Yulianto, 2015).

Jumlah komite Audit dapat mempengaruhi pengungkapan yang dilakukan perusahaan secara signifikan (Ho dan Shun Wong, 2001). Pernyataan tersebut sejalan dengan keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep-29/PM/2004 yang termuat dalam peraturan Nomor IX.I.5 bahwa Komite Audit yang dimiliki oleh perusahaan minimal terdiri dari tiga orang, dimana sekurang-kurangnya 1 (satu) orang berasal dari Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota lainnya berasal dari luar emiten atau perusahaan publik. Jumlah anggota Komite Audit harus disesuaikan dengan kompleksitas perusahaan dengan tetap memperhatikan efektifitas dalam pengambilan keputusan. Dengan adanya komite audit ini, maka ukuran komite audit yang semakin besar diharapkan dapat melakukan pengawasan yang semakin baik dan dapat meningkatkan pengungkapan informasi sosial yang dilakukan oleh perusahaan. Penelitian Z et al. (2016) mengungkapkan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang disusun dalam penelitian ini adalah :

H2 : Komite Audit berpengaruh positif terhadap CSR disclosure.

2.4. Profitabilitas

Berdasarkan teori agensi, tujuan dari pihak principal adalah untuk memperoleh laba sehingga agar agen dapat menjalankan apa yang diinginkan oleh principal, maka pihak principal memberikan insentif kepada agen guna memenuhi keinginannya tersebut. Salah satu cara yang dilakukan agen untuk meningkatkan laba perusahaan adalah dengan mengungkapkan CSR lebih banyak, sehingga semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka akan semakin besar pengungkapan tanggung jawab sosialnya. Menurut Bowman dan Haire (1976), menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin besar pengungkapan informasi sosial. Penelitian Nurkhin (2009) mengemukakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Selain itu penelitian Santioso dan Chandra (2012), Sitepu (2009), dan Eko Putri (2014) juga menyatakan bahwa adanya pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan CSR. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang disusun dalam penelitian ini adalah :

H3 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap CSR disclosure.

2.5. Leverage

Teori keagenan memprediksi bahwa perusahaan dengan rasio leverage yang lebih tinggi akan mengungkapkan lebih banyak informasi, karena biaya keagenan perusahaan dengan struktur modal seperti itu lebih tinggi (Jensen dan Meckling, 1976). Dengan demikian, jika perusahaan mempunyai rasio leverage yang tinggi maka perusahaan memiliki kewajiban untuk melakukan ungkapan yang lebih luas daripada perusahaan dengan rasio leverage yang rendah. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Waryanto (2010) dan Purnasiwi (2011) yang mengemukakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang disusun dalam penelitian ini adalah :

H4 : Leverage berpengaruh positif terhadap CSR disclosure.

2.6. Ukuran Perusahaan (Size)

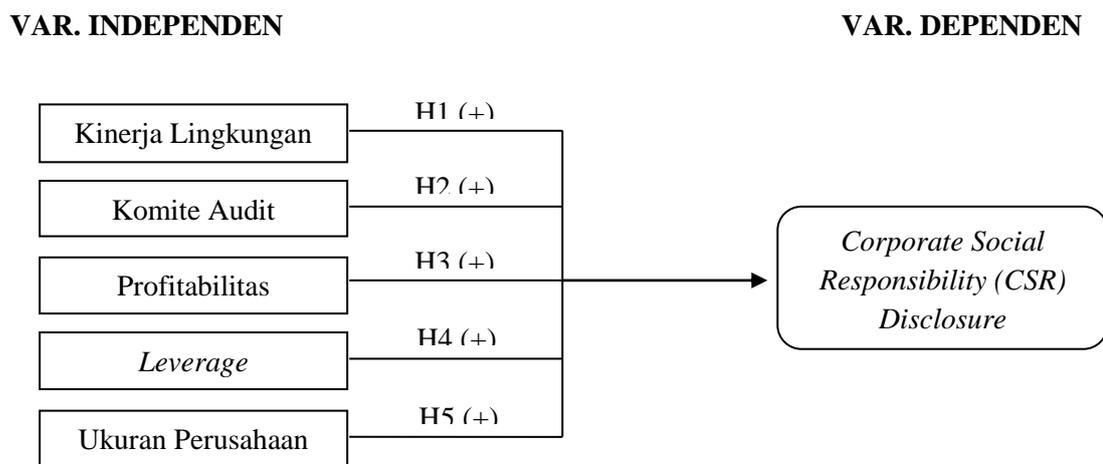
Menurut Anggraini (2006), Perusahaan yang besar memiliki biaya politis yang besar dibandingkan perusahaan kecil. Perusahaan besar cenderung akan memberikan informasi laba sekarang lebih rendah dibandingkan perusahaan kecil, sehingga perusahaan besar akan mengeluarkan biaya untuk pengungkapan informasi sosial yang lebih besar dibandingkan perusahaan kecil. Teori keagenan dan teori legitimasi juga berpendapat mengenai hubungan antara ukuran perusahaan dengan pengungkapan CSR (Hackston dan Milne, 1996). Pendapat serupa juga dinyatakan oleh Cowen, Ferreri, dan Parker (1987) bahwa perusahaan besar akan melakukan kegiatan lebih yang mengakibatkan dampak besar pada masyarakat, sehingga perusahaan akan memperhatikan program sosialnya.

Penelitian empiris yang dilakukan Rosmasita (2007), Santioso dan Chandra (2012), Raharja (2012) dan Purnasiwi (2011) juga mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H5 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap CSR disclosure.

2.7. Kerangka Penelitian

Berdasarkan uraian teoritis dan penelitian terdahulu, maka variabel independen pada penelitian ini adalah Kinerja Lingkungan, Komite Audit, Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan, sedangkan variabel dependennya adalah *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure*. Hubungan antara variabel independen dan variabel dependen digambarkan dalam kerangka penelitian sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

3. Metode Penelitian

3.1. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013 sampai 2015. Sampel penelitian sebanyak 35 perusahaan, diambil melalui metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Jumlah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI (Populasi)	141
2	Perusahaan yang tidak terdaftar berturut-turut di BEI	(14)
3	Jumlah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar berturut-turut pada tahun 2013 – 2015	127
4	Jumlah Perusahaan Manufaktur yang tidak terdaftar berturut-turut dalam PROPER tahun 2013-2015	(92)
	Jumlah Sampel	35

3.2. Variabel Penelitian

Corporate Social Responsibility (CSR)

Pada penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure*. *Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah aktivitas tanggungjawab sosial perusahaan terhadap *stakeholder* dengan memberikan perhatian terhadap aspek sosial dan lingkungan. Variabel ini diukur dengan menggunakan CSRDI yaitu dengan melihat indikator *Global Reporting Initiatives (GRI)* yang terdiri atas 79 item pengungkapan : Kinerja Ekonomi, Kinerja Bidang Lingkungan, Kinerja Hak Asasi Manusia, Kinerja Kemasyarakatan, Kinerja Tanggung Jawab Dari Dampak Produk.

Pengukuran ini merujuk pada penelitian Waryanto (2010) yang mengukur dengan membandingkan jumlah pengungkapan yang dilakukan perusahaan dengan jumlah pengungkapan yang di syaratakan dalam GRI tersebut. Jika item informasi yang ditentukan diungkapkan dalam laporan tahunan maka diberi skor 1, dan jika item informasi tidak diungkapkan dalam laporan tahunan maka diberi skor 0. Rumus yang digunakan dalam pengukuran ini adalah sebagai berikut :

$$CSRDI_i = \frac{\sum X_i}{N_i}$$

Keterangan :

CSRDI_i = *Corporate Social Responsibility Disclosure* Indeks perusahaan i

$\sum X_i$ = Jumlah item yang diungkapkan oleh perusahaan i, 1: jika item diungkapkan, 0: jika item tidak diungkapkan.

N_i = jumlah item pengungkapan, $N_i \leq 79$

Pengukuran indeks *Corporate Social Responsibility Disclosure* dilakukan metode analisis isi (*content analysis*) yaitu metode pengkodifikasian teks dengan ciri-ciri yang sama ditulis dalam berbagai kelompok atau kategori berdasar pada kinerja yang ditentukan (Weber 1988 dalam Waryanto 2010). Mengacu pada penelitian Waryanto (2010), Pengukuran luas pengungkapan CSR dalam penelitian ini juga dilakukan secara non repeated artinya hanya menghitung satu kali untuk tiap item tanpa mempertimbangkan item tersebut diungkapkan lagi dalam halaman atau bagian lain dengan bahasa yang berbeda.

Kinerja Lingkungan

Pada penelitian ini Kinerja Lingkungan digunakan sebagai variabel independen. Kinerja lingkungan adalah kinerja perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik (green) (Suratno, Darsono, dan Mutmainah 2006). Lingkungan yang baik dapat tercipta jika perusahaan memperhatikan lingkungan sosial. Kinerja lingkungan diukur dengan menggunakan Program Penilaian Peringkat Kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup yang diadakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup. Pelaksanaan PROPER dilakukan berdasarkan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 7 tahun 2008 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup. Kinerja perusahaan dalam Proper ini dinilai berdasarkan 5 peringkat warna. Peringkat secara berurutan dikategorikan dari yang terbaik, EMAS, HIJAU, BIRU, MERAH, sampai ke yang terburuk, HITAM. Pengukuran ini merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Oktalia (2014), Dalam penelitian ini pengukuran dilakukan dengan memberikan skor pada setiap warna yang ada dalam penilaian PROPER, yaitu :

Emas : Sangat-sangat baik, skor = 5

Hijau : Sangat baik, skor = 4

Biru : Baik, skor = 3

Merah : Buruk, skor = 2

Hitam : Sangat buruk, skor = 1

Komite Audit

Pada penelitian ini Komite Audit digunakan sebagai variabel independen. Komite audit adalah pihak yang membantu dewan komisaris untuk memastikan bahwa perseroan telah menyajikan laporan keuangan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, perseroan telah menerapkan pengendalian internal, manajemen risiko dan GCG serta fungsi audit eksternal, dan audit

internal telah berjalan dengan baik (Nugroho & Yulianto, 2015). Ukuran komite audit diukur dengan menghitung jumlah anggota komite audit yang terdapat dalam laporan tahunan perusahaan.

Profitabilitas

Pada penelitian ini Profitabilitas digunakan sebagai variabel independen. Profitabilitas adalah suatu indikator kinerja yang dilakukan manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan, dimana laba yang dihasilkan perusahaan secara garis besar berasal dari penjualan dan investasi yang dilakukan oleh perusahaan (Diyanti, 2010). Selain itu menurut (Heinze (1976) dalam Hackston dan Milne 1996), profitabilitas merupakan faktor yang membuat manajemen menjadi bebas dan fleksibel untuk mengungkapkan pertanggungjawaban sosial kepada pemegang saham. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Hackston dan Milne (1996), yaitu dengan menggunakan *Return on Equity* (ROE). Menurut Nurkhin (2009), ROE merupakan alat pengukuran yang dapat menggambarkan kemampuan perusahaan secara keseluruhan. Persamaan ROE dapat dicari dengan rumus :

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Leverage

Pada penelitian Leverage digunakan sebagai variabel independen. Leverage merupakan alat untuk mengukur kemampuan perusahaan mengenai seberapa besar perusahaan tergantung pada kreditur dalam membiayai asset perusahaan (Purnasiwi, 2011). Leverage menggambarkan berapa tingkat kelebihan kewenangan yang dimiliki oleh debtholders dibandingkan dengan kewenangan shareholders (Waryanto, 2010). Variabel independen ini diukur dengan menggunakan skala pengukuran rasio. Rumus yang digunakan adalah :

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Ukuran Perusahaan (Size)

Pada penelitian ini Ukuran Perusahaan digunakan sebagai variabel independen. Size perusahaan merupakan variabel yang banyak digunakan dalam menjelaskan pengungkapan sosial yang dilakukan perusahaan pada laporan tahunan yang dibuat, sehingga secara umum perusahaan besar akan mengungkapkan informasi lebih banyak daripada perusahaan kecil (Purnasiwi, 2011). Ukuran perusahaan juga merupakan alat untuk mengukur suatu perusahaan berdasarkan aturan tertentu (Nurkhin, 2009). Dalam penelitian ini, pengukuran untuk mengukur ukuran perusahaan adalah dengan menggunakan Total Aset. Menurut Diyanti (2010), Total asset digunakan dalam penelitian

karena memiliki koefisien hubungan yang lebih tinggi dengan pengungkapan dibandingkan dengan market capitalized dan penjualan. Rumus yang digunakan adalah :

$$Size = \log (\text{Total Aset})$$

3.3. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Analisis Deskriptif, Uji Asumsi Klasik Uji Model (F), Uji Koefisien determinasi (R^2) dan Analisis Regresi Berganda. Analisis Deskriptif digunakan untuk menampilkan berbagai ukuran statistik seperti *mean*, standar deviasi, minimum dan maksimum dalam sebuah tabel untuk satu atau lebih variabel kuantitatif (S Santoso, 2008). Uji Asumsi Klasik berguna untuk mengetahui apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif (Purnasiwi, 2011). Pengujian yang dilakukan dalam uji asumsi klasik adalah uji Normalitas, uji Multikolinieritas, uji Heteroskedastisitas, dan uji Autokorelasi. Uji Model bertujuan untuk menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Putri, 2013). Uji Model akan memberitahu apakah model regresi sudah baik atau tidak untuk digunakan peramalan (hipotesis). Uji Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Nurkhin, 2009). Analisis Regresi Berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel kinerja lingkungan, komite audit, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *corporate social responsibility disclosure*. Model persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Y : *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure*

a : Konstanta

β_1 - β_5 : Koefisien Regresi

X1 : Kinerja Lingkungan

X2 : Komite Audit

X3 : Profitabilitas

X4 : *Leverage*

X5 : Ukuran Perusahaan (*size*)

e : error

4. Hasil Penelitian

4.1. Analisis Deskriptif

Pada tabel berikut ini dapat dilihat hasil Analisis Deskriptif yang dilakukan pada penelitian ini :

Tabel 4.1 Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y (CSR Disclosure)	105	.2278	.8734	.451597	.0981051
X1 (Kinerja Lingkungan)	105	2	5	2.96	.603
X2 (Komite Audit)	105	2	5	3.14	.545
X3 (Profitabilitas)	105	-2.3371	1.4353	.131049	.3943797
X4 (Leverage)	105	-7.7195	13.4906	1.474213E0	2.6664138
X5 (Ukuran Perusahaan)	105	5.0843	13.1366	8.960678E0	2.3626692
Valid N (listwise)	105				

Dari hasil tersebut, nilai terendah dalam CSR disclosure berjumlah 0,2278 sedangkan nilai tertinggi adalah 0,8734. Nilai rata-rata (*Mean*) pada variabel CSR disclosure adalah 0,451597 artinya rata-rata jumlah indikator yang di ungkapkan perusahaan adalah 0,451597. Standar deviasi CSR disclosure sebesar 0,0981051 yang merupakan variasi yang terdapat dalam CSR disclosure.

Pada variabel Kinerja Lingkungan, nilai terendah dalam Kinerja Lingkungan berjumlah 2 sedangkan nilai tertinggi adalah 5. Nilai rata-rata (*Mean*) adalah 2,96 artinya perusahaan yang terdaftar dalam PROPER rata-rata berada pada peringkat 2,96. Standar deviasi Kinerja Lingkungan sebesar 0,603 yang merupakan variasi yang terdapat dalam Kinerja Lingkungan.

Pada variabel Komite Audit, nilai terendah dalam Komite Audit berjumlah 2 sedangkan nilai tertinggi adalah 5. Nilai rata-rata (*Mean*) adalah 3,14 artinya jumlah komite audit dalam suatu perusahaan rata-rata berjumlah 3,14. Standar deviasi Komite Audit sebesar 0,545 yang merupakan variasi yang terdapat dalam Komite Audit.

Pada variabel Profitabilitas, nilai terendah dalam Profitabilitas berjumlah -2,3371 sedangkan nilai tertinggi adalah 1,4353. Nilai rata-rata (*Mean*) adalah 0,131049 artinya perbandingan laba bersih dan total ekuitas dalam suatu perusahaan rata-rata berjumlah 0,131049. Standar deviasi Profitabilitas sebesar 0,3943797 yang merupakan variasi yang terdapat dalam Profitabilitas.

Pada variabel *Leverage*, nilai terendah dalam *Leverage* berjumlah -7,7195 sedangkan nilai tertinggi adalah 13,4906. Nilai rata-rata (*Mean*) adalah 1,474213E0 artinya perbandingan total

utang dan total ekuitas dalam suatu perusahaan rata-rata berjumlah 1,474213E0. Standar deviasi *Leverage* sebesar 2,6664138E0 yang merupakan variasi yang terdapat dalam *Leverage*.

Pada variabel Ukuran Perusahaan (*size*), nilai terendah dalam Ukuran Perusahaan (*size*) berjumlah 5,0843 sedangkan nilai tertinggi adalah 13,1366. Nilai rata-rata (*Mean*) adalah 8,960678E0 artinya total aset dalam suatu perusahaan rata-rata berjumlah 8,960678E0. Standar deviasi Ukuran Perusahaan (*size*) sebesar 2,3626692E0 yang merupakan variasi yang terdapat dalam Ukuran Perusahaan (*size*).

4.2. Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas yang dilakukan pada penelitian ini dapat dilihat pada berikut :

Tabel 4.2 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.09107486
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.086
	Negative	-.057
Kolmogorov-Smirnov Z		.877
Asymp. Sig. (2-tailed)		.425
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan hasil analisis diatas, nilai signifikansi pada uji normalitas sebesar 0,425 artinya nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga data yang telah di uji tersebut berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas

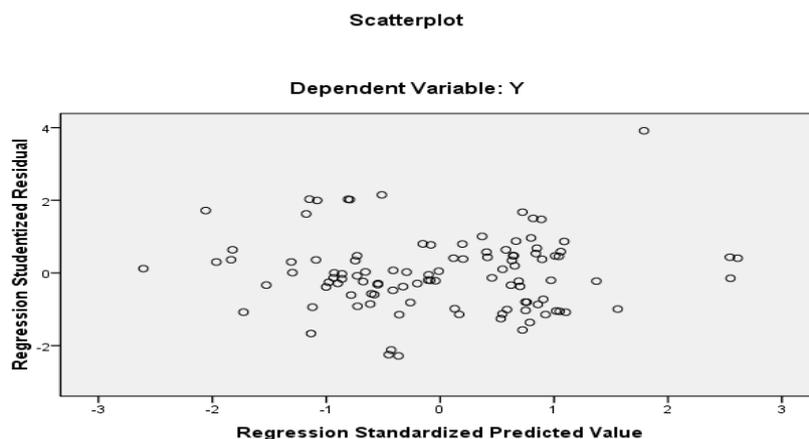
Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.549	.095		5.747	.000		
	X1 (Kinerja Lingkungan)	.032	.016	.194	2.006	.048	.931	1.075
	X2 (Komite Audit)	-.023	.018	-.129	-1.329	.187	.919	1.088
	X3 (Profitabilitas)	-.052	.025	-.210	-2.051	.043	.832	1.202
	X4 (Leverage)	-.004	.004	-.116	-1.177	.242	.899	1.112
	X5 (Ukuran Perusahaan)	-.012	.004	-.280	-2.767	.007	.848	1.179
a. Dependent Variable: Y (CSR Disclosure)								

Berdasarkan pada hasil analisis uji multikolinearitas di atas Kinerja Lingkungan, Komite Audit, Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan memiliki nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 dan memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10 artinya variabel tersebut terbebas dari multikolinearitas atau dapat dipercaya dan obyektif.

Hasil Uji Heterokedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 4.1 Scatterplot



Berdasarkan output diatas grafik *scatterplot* menampilkan titik-titik yang menyebar dan tidak membentuk sebuah pola yang jelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data model regresi tidak terjadi Heterokedastisitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4 Durbin Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.372 ^a	.138	.095	.0933464	1.057
a. Predictors: (Constant), X5, X4, X1, X2, X3					
b. Dependent Variable: Y					

Berdasarkan hasil analisis di atas, terdapat nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,057. Artinya nilai tersebut berada diantara -2 sampai +2 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi autokorelasi.

Hasil Uji Model (F Test)

Hasil Uji Model pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5 Uji Model

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.138	5	.028	3.175	.011 ^a
	Residual	.863	99	.009		
	Total	1.001	104			
a. Predictors: (Constant), X5, X4, X1, X2, X3						
b. Dependent Variable: Y						

Berdasarkan hasil di atas terdapat nilai signifikansi sebesar 0,011 sehingga nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Artinya model bisa digunakan untuk prediksi/peramalan/hipotesis.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.6 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.372 ^a	.138	.095	.0933464
a. Predictors: (Constant), X5, X4, X1, X2, X3				

Berdasarkan tabel diatas, *Adjusted R Square* menunjukkan nilai 0,095. Artinya 9,5% CSR *disclosure* dapat dijelaskan oleh variasi dari keempat variabel independen (Kinerja Lingkungan, Komite Audit, Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan). Sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar model.

4.3. Hasil Analisis Regresi Berganda

Hasil Analisis Regresi Berganda pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7 Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.549	.095		5.747	.000
	X1 (Kinerja Lingkungan)	.032	.016	.194	2.006	.048
	X2 (Komite Audit)	-.023	.018	-.129	-1.329	.187
	X3 (Profitabilitas)	-.052	.025	-.210	-2.051	.043
	X4 (Leverage)	-.004	.004	-.116	-1.177	.242
	X5 (Ukuran Perusahaan)	-.012	.004	-.280	-2.767	.007
a. Dependent Variable: Y (CSR Disclosure)						

4.4. Pembahasan

Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap CSR Disclosure

Berdasarkan hasil penelitian diatas, terdapat terdapat koefisien 0,032 dan nilai signifikansi sebesar 0,048 maka nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 dengan arah positif sehingga H_0 ditolak atau H_1 diterima. Artinya Kinerja lingkungan secara positif berpengaruh terhadap *CSR Disclosure*. Hasil hipotesis ini mendukung teori agensi yang menyatakan bahwa *Principal* menilai prestasi *agent* berdasarkan kemampuannya memperbesar laba untuk di alokasikan pada pembagian dividen sehingga semakin tinggi laba, harga saham dan dividen maka agen akan dianggap telah berhasil sehingga layak mendapatkan insentif yang tinggi. Sama halnya dengan kinerja lingkungan, semakin besar kinerja lingkungan perusahaan maka akan membuat pengungkapan CSR berkualitas dan membuat laba yang diperoleh perusahaan semakin besar sehingga akan mendatangkan insentif bagi manajemen. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Verrecchia (1983) yang menyatakan bahwa perusahaan dengan environmental performance yang baik perlu mengungkapkan informasi kuantitas dan mutu lingkungan yang lebih dibandingkan dengan perusahaan dengan environmental performance lebih

buruk. Peneliti Raharja (2012), Rakhiemah dan Agustia (2012), Fitriyani (2012), juga menemukan hubungan positif kinerja lingkungan dengan CSR. Namun disamping itu, penelitian ini tidak mendukung Penelitian Oktalia (2014) yang menyatakan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap CSR. Menurutnya perusahaan sampelnya yang mengikuti PROPER, tidak banyak melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial atas kinerja lingkungan yang dilakukan perusahaan.

Pengaruh Komite Audit Terhadap CSR Disclosure

Berdasarkan hasil penelitian di atas, terdapat terdapat koefisien $-0,023$ dan nilai signifikansi sebesar $0,187$ maka nilai tersebut lebih besar dari $0,05$ dengan arah negatif sehingga H_0 diterima atau H_1 ditolak. Artinya Komite Audit tidak berpengaruh terhadap CSR Disclosure. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Waryanto (2010), Sanjaya, Taufik, dan L (2014), Nugroho dan Yulianto (2015) mengungkapkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Disisi lain, penelitian ini tidak sejalan dengan Z, Makhdalena, dan Trisnawati (2016) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara komite audit dengan pengungkapan tanggung jawab sosial.

Alasan ditolak hipotesis ini karena besarnya jumlah komite audit belum dapat menjadi mekanisme pengawasan yang efektif terhadap manajemen perusahaan. Selain itu alasan lainnya adalah pada tabel 4.2 mengenai hasil analisis deskriptif, sebagian besar perusahaan sampel memiliki jumlah komite audit sebanyak 3 orang. Hal ini sejalan dengan keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep-29/PM/2004 yang termuat dalam peraturan Nomor IX.I.5 bahwa Komite Audit yang dimiliki oleh perusahaan minimal terdiri dari tiga orang, dimana sekurang-kurangnya 1 (satu) orang berasal dari Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota lainnya berasal dari luar emiten atau perusahaan publik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap CSR disclosure karena kemungkinan jumlah komite audit tersebut hanyalah formalitas sebagai dasar pemenuhan keputusan ketua Bapepam sehingga pembentukan komite audit tidak mempertimbangkan efektivitas dalam perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap CSR Disclosure

Berdasarkan hasil penelitian diatas, terdapat terdapat koefisien $-0,052$ dan nilai signifikansi sebesar $0,043$ maka nilai tersebut lebih kecil dari $0,05$ dengan arah negatif sehingga H_0 ditolak atau H_1 diterima. Artinya Profitabilitas secara negatif berpengaruh terhadap CSR Disclosure. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin rendah nilai profitabilitas perusahaan maka semakin besar pengungkapan CSR dalam laporan tahunan perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Eko Putri (2014) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial, namun penelitian ini tidak sejalan dengan teori agensi dan penelitian Raharja (2012), Bowman dan Haire (1976) yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin besar pengungkapan informasi sosialnya.

Alasan ditolaknya hipotesis ini karena profitabilitas yang rendah juga mencerminkan bahwa laba yang di peroleh perusahaan menjadi rendah. Laba yang rendah merupakan hal yang tidak terlalu baik bagi perusahaan dan para pemegang saham, sehingga perusahaan akan menampilkan kegiatan sosialnya untuk memberikan *good news* bagi pengguna laporannya. Sebaliknya ketika profitabilitas tinggi, para pemegang saham yang merupakan pihak yang mendapatkan keuntungan dari perusahaan, menginginkan laba yang tinggi tanpa harus memikirkan mengenai hal-hal yang mempengaruhi laba tersebut seperti adanya tambahan biaya untuk mengungkapkan CSR yang mengakibatkan adanya kerugian kompetitif. Hal ini sejalan dengan teori legitimasi, yang menyatakan bahwa hubungan antara profitabilitas dan tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial adalah ketika perusahaan memiliki tingkat laba yang tinggi, maka perusahaan (manajemen) menganggap tidak perlu melaporkan hal-hal yang dapat mengganggu informasi tentang sukses keuangan perusahaan. Sebaliknya, saat tingkat profitabilitas rendah, mereka berharap para pengguna laporan akan membaca “goodnews” kinerja perusahaan, misalnya dalam lingkup sosial, dan dengan demikian investor akan tetap berinvestasi di perusahaan tersebut.

Pengaruh Leverage Terhadap CSR Disclosure

Berdasarkan hasil penelitian diatas, terdapat terdapat koefisien -0,004 dan nilai signifikansi sebesar 0,242 maka nilai tersebut lebih besar dari 0,05 dengan arah negatif sehingga H_0 diterima atau H_1 ditolak. Artinya *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *CSR Disclosure*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya *leverage* tidak akan mempengaruhi luas *CSR disclosure*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Raharja (2012), Anggraini (2006), Wijaya (2012), Rosmasita (2007), namun penelitian ini tidak sejalan dengan teori agensi yang menyatakan bahwa manajemen yang memiliki tingkat *leverage* tinggi akan meminimalisir pengungkapan *CSR* yang dibuat perusahaan tersebut untuk mengalihkan perhatian debtholder.

Alasan ditolaknya hipotesis karena berdasarkan penelitian Rindawati (2015) tingkat hutang perusahaan merupakan aktivitas internal perusahaan, sehingga apakah dana tersebut digunakan untuk ekspansi perusahaan, pembiayaan operasional atau lainnya, perusahaan akan tetap melakukan aktivitas *CSR*nya. Pada perusahaan yang memiliki nilai *leverage* tinggi, tidak akan mempengaruhi mereka dalam melaksanakan program *CSR*, karena perusahaan memiliki tujuan untuk menarik kepercayaan masyarakat untuk tetap menggunakan produk yang dihasilkan perusahaan tersebut.

Pengaruh Ukuran perusahaan Terhadap CSR Disclosure

Berdasarkan hasil penelitian diatas, terdapat terdapat koefisien -0,012 dan nilai signifikansi sebesar 0,007 maka nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 dengan arah negatif sehingga H_0 ditolak atau H_1 diterima. Artinya Ukuran Perusahaan secara negatif berpengaruh terhadap *CSR Disclosure*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan yang kecil maka pengungkapan *CSR*nya juga besar dalam laporan tahunan perusahaan. Perusahaan besar dan perusahaan kecil mempunyai

kewajiban untuk menjalankan tanggung jawab sosialnya. Hal ini karena berdasarkan Undang-undang No 40 Tahun 2007 setiap perseroan memiliki komitmen untuk berperan dalam tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial, namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Angraini (2006) dan Rosmasita (2007).

5. Kesimpulan, Implikasi, Keterbatasan Penelitian, dan Saran

5.1 Kesimpulan

Analisis regresi berganda yang digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis mengenai kaitan antara CSR *disclosure* dalam laporan tahunan perusahaan manufaktur dengan Kinerja Lingkungan, Komite Audit dan Karakteristik Perusahaan yang diprosikan dengan Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan (*size*). Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kinerja Lingkungan secara positif berpengaruh terhadap CSR *disclosure*. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa Komite Audit dan *Leverage* tidak berpengaruh terhadap CSR *disclosure*, sedangkan Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan (*size*) berpengaruh negatif terhadap CSR *disclosure*.

5.2 Implikasi

Penelitian ini memberikan kontribusi bagi perusahaan terutama sebagai bahan pertimbangan pada pembuatan keputusan sehubungan dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, sehingga pengungkapan *Corporate Social Responsibility* tersebut dapat menjadi lebih berkualitas dan dengan begitu perusahaan dapat menjaga citra baiknya di mata masyarakat dan stakeholdernya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang memerlukan perbaikan dan perkembangan sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi penelitian berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Keterbatasan tersebut diantaranya adalah periode tahun pada penelitian ini hanya dua tahun, sehingga hendaknya dilakukan penelitian ulang dengan periode tahun yang lebih panjang. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan manufaktur saja, sehingga sampel tidak dapat mewakili keseluruhan perusahaan yang ada di Indonesia. Nilai *Adjusted R Square* dari model yang diuji ini adalah 0,095 atau 9,5%. Nilai tersebut terbilang rendah sehingga dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap CSR *disclosure*. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya enam yaitu, variabel Independen Kinerja Lingkungan, Komite Audit, Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan. Serta satu variabel dependen yaitu CSR *disclosure*,

sehingga variabel-variabel independen tersebut tidak begitu mampu menjelaskan jumlah informasi sosial yang diungkapkan.

5.4 Saran

Dari Kesimpulan dan Keterbatasan penelitian di atas, maka saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah sebaiknya Penelitian selanjutnya memperluas periode pengamatan agar dapat lebih menggambarkan kondisi pengungkapan CSR di Indonesia. Penelitian selanjutnya hendaknya tidak hanya menggunakan perusahaan Manufaktur, melainkan juga menggunakan jenis-jenis perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga dapat mencerminkan keseluruhan perusahaan di Indonesia. Rendahnya Nilai *Adjusted R Square* pada penelitian ini, hendaknya pada penelitian selanjutnya menggunakan variabel-variabel lain diluar variabel yang digunakan pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, F. R. R. (2006). Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan. *Simposium Nasional Akuntansi IX Padang*, 1–21.
- Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (2011). *Sistem Pengendalian Manajemen Edisi 12, Jilid Dua*. Tangerang Selatan: KARISMA Publishing Group.
- Bowman, E. H., & Haire, M. (1976). Social impact disclosure and corporate annual reports. *Accounting, Organizations and Society*, 1(1), 11–21. [http://doi.org/10.1016/0361-3682\(76\)90004-0](http://doi.org/10.1016/0361-3682(76)90004-0)
- Cowen, S. S., Ferreri, L. B., & Parker, L. D. (1987). The impact of corporate characteristics on social responsibility disclosure: A typology and frequency-based analysis. *Accounting, Organizations and Society*, 12(2), 111–122. [http://doi.org/10.1016/0361-3682\(87\)90001-8](http://doi.org/10.1016/0361-3682(87)90001-8)
- CSR Indonesia, A. (2013). Saatnya Comdev Officer Belanja Ide. Retrieved from <http://csrindonesia.com/saatnya-comdev-officer-belanja-ide/>
- Diyanti, F. (2010). *Mekanisme Good Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan dan Mandatory Disclosure: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- Eko Putri, R. W. (2014). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility.
- Fitriyani. (2012). Keterkaitan Kinerja Lingkungan, Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Kinerja Finansial, 1–28.
- Hackston, D., & Milne, M. J. (1996). Some determinants of social and environmental disclosures in New Zealand companies. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 9(1), 77–108.
- Hill, C. W. L., & Jones, T. M. (1992). Stakeholder - Agency theory. *Journal of Management Studies*, 29(2), 131–154.

- Ho, S. S. ., & Shun Wong, K. (2001). A study of the relationship between corporate governance structures and the extent of voluntary disclosure. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 10(2), 139–156. [http://doi.org/10.1016/S1061-9518\(01\)00041-6](http://doi.org/10.1016/S1061-9518(01)00041-6)
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [http://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](http://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Nugroho, M. N., & Yulianto, A. (2015). Pengaruh Profitabilitas Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Csr Perusahaan Terdaftar Jii 2011-2013. *Accounting Analysis Journal*, 4(1), 1–12.
- Nurkhin, A. (2009). *Corporate Governance dan Profitabilitas; Pengaruhnya terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*.
- Oktalia, D. (2014). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Profitabilitas Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure dalam Laporan Tahunan Perusahaan, 1–26.
- Pemerintah Republik Indonesia. PP RI No 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas (2012).
- Purnasiwi, J. (2011). Analisis Pengaruh Size, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Csr Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, 1–63.
- Putri, C. D. (2013). Pengaruh Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Sustainability Report (Studi Empiris Perusahaan yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2011), 1–27.
- Raharja, V. A. P. (2012). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility (Csr) Disclosure (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang. *Accounting*, 1(2), 1–12.
- Rahman, A., & Widyasari, K. N. (2008). The analysis of company characteristic influence towards CSR disclosure: Empirical evidence of manufacturing companies listed in JSX. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 12(1), 25–35.
- Rakhiemah, A. N., & Agustia, D. (2012). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure Dan Kinerja Finansial Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, 1–31.
- Rindawati, M. W. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Kepemilikan Publik Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR), 4(6).
- Rosmasita, H. (2007). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Sosial (Social Disclosure) Dalam Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Manufaktur Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Sosial (Social Disclosure) Dalam, 1–80.
- Sanjaya, O., Taufik, T., & L, A. A. (2014). Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate Dan

- Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2010-2011), *1*(1), 1–15.
- Santioso, L., & Chandra, E. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Umur Perusahaan, Dan Dewan Komisaris Independen Dalam Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Bisnis Dan Akuntansi*, *14*(1), 1–14.
- Santoso, S. (2008). *Panduan Lengkap Menguasai SPSS 16*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Saputra, S. E. (2016). Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Size Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Economic and Economic Education*, *5*(1).
- Sitepu, A. C. (2009). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial Dalam Laporan Tahunan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta, 1–85.
- Suratno, I. B., Darsono, & Mutmainah, S. (2006). Pengaruh Environmental Performance Terhadap Environmental Disclosure dan Economic Performance. *Simposium Nasional 9 Padang*, 23–26.
- Verrecchia, R. E. (1983). Discretionary disclosure. *Journal of Accounting and Economics*, *5*, 179–194. [http://doi.org/10.1016/0165-4101\(83\)90011-3](http://doi.org/10.1016/0165-4101(83)90011-3)
- Warni, S. (2016). Etika Bisnis dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Retrieved from <http://zahiraccounting.com/id/blog/etika-bisnis-dan-tanggung-jawab-sosial-perusahaan/>
- Waryanto. (2010). Pengaruh Karakteristik Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Di Indonesia, 1–145.
- Wijaya, M. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Manufaktur Yangterdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, *1*(1), 26–30.
- Z, S. F., Makhdalena, & Trisnawati, F. (2016). Pengaruh Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 s.d 2014, *3*(2), 1–11.